

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL
TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI
PUSKESMAS KEDUNGKANDANG KOTA MALANG
TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**



Oleh :

Dwi rahayu

Nim : 135070218113028

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL

TERHADAP KETERATURAN SENAM HAMIL DI PUSKESMAS

KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Oleh :

Dwi Rahayu

NIM 135070218113028

Telah diuji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 November 2017

dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

Ns.Rinik Eko Kapti, S. Kep

NIP. 198201312008122003

Penguji II / Pembimbing I

Penguji III / Pembimbing II

Ns. Tina Handayani Nasution, S. Kep.,

M. Kep

NIP. 198102282006042013

Ns. Muladefi Choiriyah, S. Kep., M. Kep

NIP. 2013018602082001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes

NIP.196408141984011001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir dengan judul “Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Senam Hamil Di Pukesmas Kedungkandang Kota Malang ”Penulisan proposal ini dilakukan sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ilmu keperawatan. Dengan selesainya tugas proposal ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. dr. Sri Andarini, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
2. Dr. Ahsan, S.Kp M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Keperawatan yang telah memberikan izin dalam proses penelitian.
3. Ns.Rinik Eko Kapti, S.Kep, M.Kep sebagai penguji Tugas Akhir yang penuh sabar dan kritis memberikan pertanyaan kepada saya.
4. Ns. Tina Handayani Nasution , S.Kep, M.Kep sebagai pembimbing pertama yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberikan arahan dalam pengerjaan proposal dan senantiasa memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini.
5. Ns. Muladefi Choriyah ,S.Kep, M.kep sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberikan arahan dalam pengerjaan proposal, mengingatkan terkait penulisan dan ejaan yang kurang tepat serta senantiasa memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

6. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana, sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir ini.
7. Ucapan terimakasih untuk UPTD Puskesmas KedungKandang Kota Malang yang telah memberikan ijin dan tempat untuk penelitian.
8. Ucapan terimakasih untuk UPD Puskesmas Dinoyo Kota Malang yang telah memberikan tempat dan ijin untuk melaksanakan Validitas kuisioner.
9. Kepada yang tercinta ibunda Subinti, adik tercinta Triyanto, serta keluarga besar Bunda Sarpiyah yang selalu mendoakan dan tiada henti memberikan motivasi serta dukungan baik secara spiritual maupun secara material.
10. Kepada sahabat saya yang selalu ada dan selalu memberi semangat, Risa Damayanti, Fithrotul Hilma, Elza Adillah dan segenap keluarga besar PSIK UB angkatan 2013 yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam perbaikan tugas akhir ini. Semoga hasil penelitian nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan pengembangan ilmu pengetahuan serta profesi keperawatan. Amin.

Malang, 3 Januari 2018

Penulis

ABSTRAK

Rahayu, Dwi. 2017. **HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG.** Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns Tina Handayani N, S.kep, M.kep, dan (2) Ns.Muladefi Choriyah, S.kep, M.kep.

Keluhan fisik yang sering terjadi pada ibu hamil trimester ke-2 dan trimester ke-3 meliputi: sakit punggung, kesulitan bernafas, kelelahan, gangguan tidur, pembengkakan pada kaki, Keluhan-keluhan tersebut dapat diminimalkan dengan senam hamil. Manfaat senam hamil selain untuk meminimalkan keluhan fisik juga bisa untuk mempersiapkan ibu untuk mempermudah persalinan. Di dapatkan data bahwa Ibu mengikuti senam hamil jarang di damping oleh suami karena sibuk bekerja oleh karena itu pentingnya dukungan suami berupa pengetahuan tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang. Penelitian ini menggunakan desain non eksperimen pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total *sampling* sebanyak 45 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dengan keteraturan ibu mengikuti senam hamil dengan menggunakan uji spearman rank ($p < 0,000$). Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. oleh karena itu peningkatan promosi kesehatan untuk dukungan suami berupa informasi atau pengetahuan suami terkait manfaat senam hamil untuk memepersiapkan persalinan.

Kata Kunci: Pengetahuan Suami, Senam Hamil

ABSTRACT

Rahayu, Dwi. 2017. THE RELATION OF HUSBAND'S KNOWLEDGE ABOUT THE BENEFITS OF THE PREGNANCY EXERCISE AGAINST MOTHER'S REGULARITY IN JOINING THE PREGNANCY EXERCISE AT PUSKESMAS (HEALTH CENTER) OF KEDUNG KANDANG OF MALANG. Final Project, Nursing Science Program, Faculty of Medicine, University of Brawijaya. Supervisor: (1) Ns Tina Handayani N, S. kep, M.kep, and (2) Ns.Muladefi Choriyah, S.kep, M.kep

Physical discomfort that occur in pregnant women of the 2nd and 3rd pregnancy his knowledge trimester include: back pain, difficult to breath, fatigue, sleep disorders, swelling of feet. The discomfort can be minimized with pregnancy exercise. The benefits of pregnancy exercise are to prepare the mother to facilitate childbirth. Mothers that are attending the pregnancy exercise are rarely to be accompanied by husband because busy work, therefore the importance of husband's support of knowledge about the benefits of pregnancy exercise to the regularity of mothers in joining pregnancy exercises. The aims of analyzing the relation of husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercises at Kedung Kandang Health Center of Malang. The research used non-experimental design of cross sectional approach. The sampling technique used the total sampling of 45 respondents. The results of the research indicated a relation of husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercise by using spearman rank test ($p < 0.000$). So based on the research can be concluded that there is a relationship between husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercise. Therefore, increasing the health promotion is for husband's support of information or knowledge of husbands related to the benefits of pregnancy exercise to prepare childbirth.

Keywords: Husband Knowledge, pregnancy exercise.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	III
ABSTRAK	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 kehamilan	5
2.1 .1. Definisi	4
2.1.2 Adaptasi Fisiologi Kehamilan	6
2.2 Pengetahuan Suami	11
2.2.1 Definisi	11
2.2.2 Pengetahuan	11
2.2.3 Tingkat Pengetahuan	11
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	13
2.2.5 Cara Memperoleh Pengetahuan	15
2.3 Senam Hamil	16
2.3.1 Definisi Senam Hamil	15



2.3.2 Tujuan.....	16
2.3.3 Prinsip-Prinsip Latihan Fisik	17
2.3.4 Manfaat Senam Hamil	17
2.4 Peranan Suami Dalam Kehamilan	17
2.5 Pengukuran Tingkat Pengetahuan Suami	18

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN 19

3.1 Kerangka Konsep	19
3.2 Deskripsi	20
3.3 Hipotesis Penelitian	21

BAB 4 METODE PENELITIAN..... 22

4.1 Desain Penelitian	22
4.2 Populasi dan Sampel	22
4.2.1 Sampel Penelitian	22
4.2.2 Pengambilan Sampel Penelitian	22
4.2.2.2 Pengambilan Sampel	22
4.3 Variabel Penelitian	22
4.3.1 Variabel Independent (Bebas)	22
4.3.2 Variabel Dependent (Terikat)	22
4.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
4.5 Instrument Penelitian	23
4.6 Uji Validitas Dan Reabilitas	23
4.6.1 Uji Validitas	23
4.6.2 Uji Reabilitas	24
4.7 Definisi Operasional	25
4.8. Pengumpulan Data	27
4.8. Pengumpulan Data Kuesioner	28
4.9 Alur Penelitian	29
4.10 Teknik Analisa Data	30
4.11 Rencana Analisa Penelitian	30
4.11.1 Analisa Univariat Penelitian	30
4.11.2 Analisa Bivariat Penelitian	30



4.12 Etika Penelitian	31
BAB V HASIL PENELITIAN	33
5.1 Analisa Univariat	33
5.1.1 Data Karakteristik Usia Responden	33
5.1.2 Data karakteristik Pendidikan terakhir dan Pekerjaan Responden	34
5.1.3 Data Tingkat Pengetahuan Suami tentang Manfaat Senam Hamil.....	35
5.1.4 Data Keteraturan Ibu mengikuti senam hamil	36
5.2 Analisa Biruvat	36
5.2.1 Data Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu mengikuti Senam Hamil.	36
BAB VI PEMBAHASAN	38
6.1 Hubungan Pengetahuan Suami tentang Manfaat Senam hamil.....	38
6.2 Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil	40
6.3 Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang	44
6.4 Implikasi Untuk Asuhan Keperawatan.....	44
6.5 Keterbatasan Penelitian	46
BAB VII PENUTUP	46
7.1 Kesimpulan	46
7.2 Saran	46
Daftar Pustaka	48

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.1 Distribusi Kataristik Usia Responden	33
Tabel 5.1.2 Distribusi Kataristik Pendidikan Dan Pekerjaan Suami	34
Tabel 5.1.3 Distribusi Kataristik Pengetahuan	35
Tabel 5.1.1 Data Keteraturan	35
Tabel 5.1.1 Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang	35



Daftar lampiran

lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	51
Lampiran 2 Penjelasan Mengikuti Penelitian	52
Lampiran 3 Informed Consent Penelitian	53
Lampiran 4 Identitas Responden	54
Lampiran 5 Kuesioner	55
Lampiran 6 Curriculum Vitae	57
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas	60
Lampiran 8 Hasil Uji Penelitian	70
Lampiran 9 Surat Layak Etik	75
Lampiran 10 Surat Ijin Studi Pendahuluan	82
Lampiran 11 Surat Ijin Pengambilan Data Dan penelitian	83
Lampiran 12 Surat Ijin Validitas	84
Lampiran 13 Surat Tanda Bukti Selesai Penelitian	85
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Tugas Akhir	87
Lampiran 15 Absensi Kelas hamil	92
Lampiran 16 Time Tabel	95

HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI PUSKESMAS KEDUNGKANDANG KOTA MALANG.

Dwi rahayu, Ns Tina Handayani N, S.Kep, M.Kep, Ns Muladefi Choriyah, S.Kep, M.Kep.

Keluhan fisik yang sering terjadi pada ibu hamil trimester ke-2 dan trimester ke-3 meliputi: sakit punggung, kesulitan bernafas, kelelahan, gangguan tidur, pembengkakan pada kaki, Keluhan-keluhan tersebut dapat diminimalkan dengan senam hamil. Manfaat senam hamil selain untuk menimalkan keluhan fisik juga bisa untuk mempersiapkan ibu untuk mempermudah persalinan. Di dapatkan data bahwa Ibu mengikuti senam hamil jarang di damping oleh suami karena sibuk bekerja oleh karena itu pentingnya dukungan suami berupa pengetahuan tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang. Penelitian ini menggunakan desain non eksperimen pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total *sampling* sebanyak 45 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dengan keteraturan ibu mengikuti senam hamil dengan menggunakan uji spearman rank ($p < 0,000$). Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. oleh karena itu peningkatan promosi kesehatan untuk dukungan suami berupa informasi atau pengetahuan suami terkait manfaat senam hamil untuk memepersiapkan persalinan.

Kata Kunci: Pengetahuan Suami, Senam Hamil

ABSTRACT

Physical discomfort that occur in pregnant women of the 2nd and 3rd pregnancy his knowledge trimester include: back pain, difficult to breath, fatigue, sleep disorders, swelling of feet. The discomfort can be minimized with pregnancy exercise. The benefits of pregnancy exercise are to prepare the mother to facilitate childbirth. Mothers that are attending the pregnancy exercise are rarely to be accompanied by husband because busy work, therefore the importance of husband's support of knowledge about the benefits of pregnancy exercise to the regularity of mothers in joining pregnancy exercises. The aims of analyzing the relations of husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercises at Kedung Kandang Health Center of Malang. The research used non-experimental design of cross sectional approach. The sampling technique used the total sampling of 45 respondents. The results of the research indicated a relations of husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercise by using spearman rank test ($p < 0.000$). So based on the research can be concluded that there is a relationship between husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercise. Therefore, increasing the health promotion is for husband's support of information or knowledge of husbands related to the benefits of pregnancy exercise to prepare childbirth.

Keywords: Husband Knowledge, pregnancy exercise

PENDAUULUAN

kehamilan merupakan proses terbentuknya janin di dalam rahim ibu dengan dimulainya pembuahan ketika konsepsi, sampai janin siap untuk dilahirkan (Manuaba, 2010). Janin yang sudah berkembang dan tumbuh di dalam rahim ibu akan mendapatkan asupan nutrisi dari tali pusat yang menghubungkan ibu dan janin. Kehamilan dapat mengakibatkan adanya perubahan fisiologi dan psikologi. Perubahan fisiologi bisa dilihat pada adanya perubahan sistem seperti contoh pada sistem muskuloskeletal (Salmah dkk, 2005).

Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami peningkatan di bandingkan dengan negara-negara di Asia sebesar 359 per 100.000 angka kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013-2014 yaitu perdarahan dan infeksi (Depkes RI, 2014). Berdasarkan laporan kesehatan Provinsi Jawa Timur (2013) kematian ibu di kota Malang menduduki urutan ketiga tertinggi setelah Kabupaten Situbondo dengan jumlah 149,78 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu yang menduduki urutan terendah adalah Kabupaten Malang dengan jumlah 30,82 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian yang tinggi disebabkan oleh tiga masalah yaitu pertama adanya pengetahuan yang kurang mengenai sebab akibat dan cara mengatasi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas; kedua kurangnya pengertian dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi; dan yang ke tiga kurang meratanya pelayanan kesehatan yang baik (Prawirohardjo, 2009). Tingginya AKI disebabkan karena ada penyulit persalinan. Proses persalinan memerlukan persiapan fisik maupun mental dari ibu supaya dalam proses persalinannya dapat berjalan lancar dan aman. Salah satu cara yang dapat dilakukan sejak kehamilan untuk memperlancarkan proses persalinan yaitu

dengan melakukan senam hamil (Witjaksono, 2002).

Senam hamil merupakan latihan fisik yang dilakukan oleh ibu hamil. Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan untuk berfungsi secara optimal selama kehamilan, melatih dan mempertahankan kekuatan otot dinding perut, otot dan panggul (Manuaba, 2010). Senam hamil memiliki manfaat yang besar selama kehamilan baik untuk ibu dan bayi yang akan dilahirkan (Mottola, 2009).

Suami merupakan orang terdekat dan dipercaya oleh istri untuk mengambil segala keputusan terutama pada saat kehamilan sehingga penting sekali bagi suami untuk mengetahui tentang manfaat senam hamil untuk kehamilan istrinya. Peran suami tidak hanya untuk mengambil keputusan dalam persalinan tetapi mempunyai peran dalam melakukan asuhan antenatal (*Antenatal care/ANC*) yang dicatat dalam buku KIA. ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan terutama ditunjukkan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (Nurhayati, 2008),.

Menurut friedman (1998) dijelaskan bahwa dukungan suami terhadap istri dalam kehamilan sangat penting dan dukungan suami bisa berupa dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional. Dukungan informasi atau pengetahuan ini di butuhkan oleh ibu hamil karena dalam masa kehamilan psikologis ibu mengalami perubahan seperti mudah cemas, khawatir oleh karena itu peran suami dibutuhkan untuk ibu hamil untuk memberikan dukungan informasi. Setelah dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 4 agustus 2017 di Puskesmas Kedung kandang didapatkan data bahwa jumlah ibu hamil pada periode bulan agustus 2017 sebanyak 45 ibu saja berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika ibu mengikuti senam hamil suami jarang yang ikut mendampingi. Senam hamil ini sudah dibuka di Puskesmas Kedung Kandang dan di kelurahan masing-masing.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Non eksperimen dengan pendekatan *Cross Sectional* (hubungan dan Asosiasi). Pengambilan responden dalam penelitian ini adalah semua suami ibu hamil yang mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang dan sesuai kriteria sampel. Besar sampel sebanyak 45 orang responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini secara *probability sampling* dengan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Variable bebas atau independen pada penelitian ini adalah pengetahuan suami tentang senam hamil. Variable tergantung atau dependen penelitian adalah keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

INSTRUMEN PENELITIAN

Kuisisioner Karakteristik yaitu Responden Kuisisioner ini berisi identitas responden dan status obstetric saat pelaksanaan penelitian. Identitas responden meliputi nama, usia, pendidikan, pekerjaan. Rekap absensi berisi hasil rekapitulasi yang menyatakan keteraturan dan memantau senam hamil yang dilakukan oleh responden. kuisisioner ini dibuat sendiri oleh peneliti sehingga harus diuji validitas dan reabilitas terlebih dahulu dengan hasil .332 maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas dari kuisisioner yaitu baik.

PROSEDUR PENELITIAN

Pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menjelaskan terlebih dahulu informed consent kepada suami terkait prosedur penelitian. Setelah itu suami menandatangani lembar persetujuan sebagai responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria serta judul penelitian. Peneliti memberikan lembar kuisisioner kepada suami ibu hamil untuk mengisinya sesuai pengetahuan. Selanjutnya peneliti mengambil lembar kuisisioner yang telah diisi oleh responden ke 45 orang dan memberikan reward berupa satu buah gelas sebagai bentuk terimakasih karena telah bersedia untuk menjadi responden peneliti. Hasil pengambilan data di olah dan di scoring dengan ketentuan sebagai berikut : skor 76%-100%= tingkat

pengetahuan tinggi, Skor 56%-75%= tingkat pengetahuan sedang, Skor <56% = tingkat pengetahuan rendah.

Keteraturan ibu mengikuti senam hamil dilihat dari daftar absensi kelas hamil di wilayah Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang jika ibu dikatan teratur dalam mengikuti senam hamil dalam satu bulan ibu hadir semua dan jika ibu hamil hanya hadir hanya satu kali ibu dikatakan tidak teratur.

HASIL PENELITIAN

Distribusi Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.1. Distribusi Karakteristik Usia Responden

Karakteristik	Jumlah	Mean	Median	Min	Max
Usia					
20-25 tahun	25	25.711	25.000	23.00	35.00
26-30 tahun	19	1	0		
31-35 tahun	1				

Berdasarkan tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia suami ibu hamil adalah 25 tahun.

5.1.2 Tabel Data Karakteristik Pendidikan Terakhir Dan Pekerjaan Responden

karakteristik	Jumlah	Persentase
Pendidikan terakhir		
SD		26.7%
SMP	12	26.7%
SMA	12	46.7%
	21	
Pekerjaan		
Swasta		
Petani/Buruh	31	68.9%
	8	17.8%

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan terakhir suami adalah SMA sebanyak 21 orang (46.7%). Pekerjaan responden adalah bekerja Swasta sebanyak 31 orang (68.9%) orang .

Tabel 5.1.3 Data Distribusi Kateristik Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil.

Tingkat Pengetahuan Suami	Jumlah	Persentase
Tinggi	26	57.8%
Sedang	14	31.1%
Rendah	5	11.1%

tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 45 responden yang diteliti didapatkan distribusi tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil yaitu sebagian besar pada katagori tinggi sebanyak 26

Table 5.1.4 Distribusi Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas KedungKandang Kota Malang Tahun 2017.

Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil	Jumlah	Persentase
Teratur	30	66.7%
Tidak teratur	15	33.3%
Total	45	100%

Tabel 5.1. 3 diatas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden yang diteliti didapatkan distribusi ketraturan ibu mengikuti senam hamil tergolong teratur sebanyak 30 responden (66,7%) dan yang tidak teratur sebanyak 15 responden (33.3%).

PEMBAHASAAN

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square* menggunakan bantuan *SPSS (Statistic and Service Solution) 17.0 for Windows* dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).

Tabel 5.2.1 Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Kedungkandang

Pegetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil/ Keteraturan	Keteraturan		Total N (%)	R	P
	Teratur	Tidak teratur			
Tinggi	24	2	26		
Sedang	4	10	(57.8%)		
Kurang	2	3	14		
Total	30 (66.7%)	15 (33.3%)	45 (100%)	0.602	0.000

Berdasarkan table 5.2.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tinggi dan keteraturan mengikuti senam hamil sebesar 24 orang, 4 orang dengan pengetahuan sedang dan teratur serta dengan pengetahuan yang kurang dan teratur mengikuti senam hamil sebanyak 2 orang.

Dan berdasarkan hasil dari analisis uji korelasi spearman's pada tabel di atas terlihat bahwa Variabel Pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil menunjukkan nilai $r_{hitung} (0,602) > r_{tabel} (0,294)$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil dan adanya signifikan antara variabel Pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dan variabel keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Arah hubungannya adalah positif (nilai r_{hitung} adalah positif) sehingga H_0 ditolak artinya semakin tinggi pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil maka keteraturan ibu mengikuti senam hamil akan semakin tinggi pula.

Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Di Puskesmas KedungKandang Kota Malang.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Puskesmas Kedung Kandang di dapatkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 26 orang dengan pengetahuan sedang sebanyak 14 orang responden sedangkan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil kurang sebanyak 5 orang responden. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan suami dalam tingkatan tinggi tentang manfaat senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Sebesar 26 (57,8%).

Menurut Friedman (1998) dijelaskan bahwa dukungan suami terhadap istri dalam kehamilan sangat penting dan dukungan suami bisa berupa dukungan informasi (Pengetahuan), dukungan instrumental, dukungan emosional. Menurut Notoadmojo (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, paritas, usia dan pekerjaan. Informasional atau pengetahuan adalah dukungan yang bentuknya berupa informasi untuk menambah pengetahuan seseorang dalam mencari jalan keluar atau memecahkan masalah seperti nasehat atau pengarahan (Sarafino, 2014).

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir dari 45 responden lulusan SMA sebagian sebanyak 21 orang (46,7%). Pendidikan merupakan suatu upaya meningkatkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok dan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan suami maka semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang. Tingkat pendidikan merupakan faktor predisposisi seseorang untuk berperilaku sehingga latar belakang pendidikan merupakan faktor yang sangat mendasar untuk memotivasi berperilaku

kesehatan dan menjadi referensi belajar seseorang (Notoadmojo, 2007).

Pendidikan akan berpengaruh terhadap cara berfikir dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan, maka semakin tinggi pendidikan suami akan semakin baik pula pengetahuan kesehatan. Sedangkan pendidikan rendah walaupun sudah ada sarana yang baik namun belum tentu dipergunakan, hal ini disebabkan seseorang pendidikan rendah tidak peduli terhadap program kesehatan sehingga tidak mengenal bahaya yang mungkin terjadi (Martaadisoebrata, 2005). Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas kedung kandang mempunyai hasil yang sama bahwa dengan pendidikan suami yang tinggi akan mempengaruhi keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

Karakteristik responden berdasarkan usia di dapatkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan rentang usia sebagian besar adalah dewasa muda (20-25 tahun) sebanyak 25 orang (55,6%). Semakin cukup umur tingkat kematangan seseorang akan lebih di percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berfikir seseorang akan lebih dewasa. Usia 20-35 tahun merupakan usia reproduktif bagi seseorang, pada usia 20-35 suami memiliki kesiapan mental untuk menjadi seorang ayah dan menanti kelahiran bayinya sehingga sebagian besar suami mendukung istri dalam melaksanakan senam hamil. Usia reproduktif menyebabkan responden matang dalam menerima informasi baru tentang perawatan kehamilan dan mudah mencerna informasi sehingga suami dapat berpikir bahwa antenatal care sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi (Sunaryo, 2004).

Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pekerjaan terbanyak adalah swasta (mempunyai pekerjaan sebagai sales makanan) sebanyak 31 orang (70%) dan sebagian kecil responden yang pekerjaannya kuli bangunan sebanyak 6 orang (13,3%) sedangkan pada kelompok pekerjaan

repository.ub.ac.id

sebagai petani sebanyak 8 orang (17,8%). Bekerja merupakan aktivitas pokok yang dilakukan dengan rutin untuk menunjang kebutuhan rumah tangga. Status pekerjaan akan memudahkan untuk mendapatkan (Depkes RI, 2004). Suami yang bekerja sebagai swasta ataupun wiraswasta cenderung melakukan sosialisasi dengan masyarakat yang memiliki pekerjaan sama.

Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Puskesmas Kedung Kandang didapatkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan keteraturan tertinggi sebanyak 30 orang dari jumlah total responden 45 orang sedangkan yang tidak teratur mengikuti senam hamil berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 15 orang ini karena tempat pelaksanaan senam hamil terlalu terbuka atau kurang adanya privasi, ada yang mempunyai kesibukan untuk mengantarkan anaknya ke sekolah. Menurut Mottala (2009), aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan senam hamil adalah durasi dan frekuensi serta intensitasnya. Panduan nasional bagi ibu hamil sehat aktif dianjurkan dengan durasi 150 menit per minggu (50 menit, 3 kali seminggu atau 30 menit, 5 kali dalam seminggu. Pada wanita yang belum pernah melakukan senam hamil di mulai secara perlahan, dan dimulai dari 3 kali sesi latihan sejak periode prakonsepsi hingga konsepsi, direkomendasikan untuk latihan sedikitnya 3 kali dalam seminggu atau setiap hari. Jumlah waktu tiap sesi latihan bervariasi dari 20 hingga 60 menit atau lebih, tergantung pada masing-masing aktifitas (ACOG, 2002).

Penelitian yang mempunyai hasil yang sama adalah Pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas masih dalam tahap pengembangan serta belum mencapai keberhasilan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian Kusbandiyah (2013) mengenai analisis implementasi program kelas ibu hamil oleh bidan puskesmas di Kota Malang menunjukkan baru 30% kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan dengan

baik, 20% belum baik dan 50% sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, rata-rata pelayanan kelas senam hamil di puskesmas kedung kandang kota malang menyediakan kelas senam hamil sebanyak 2 kali dalam satu bulan karena keterbatasan anggaran dana dari dinas kesehatan kota malang untuk pelaksanaan kelas hamil di Puskesmas Kedungkandang kota malang. Hasil yang di dapatkan dalam rekapan absensi kelas hamil dengan jumlah 45 orang/ responden yang memiliki keteraturan mengikuti senam hamil sebanyak 30 orang (66,7%) dan ibu hamil yang tidak teratur berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu karena ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan senam hamil terlalu terbuka atau kurangnya privasi, ada ibu yang sibuk mengantarkan anaknya ke sekolah dan bekerja.

Hubungan Pengetahuan Suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan Ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang

Berdasarkan dari hasil penelitian di Puskesmas Kedung Kandang didapatkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tinggi dan keteraturan mengikuti senam hamil sebesar 24 orang, 4 orang dengan pengetahuan sedang dan teratur serta dengan pengetahuan yang kurang dan teratur mengikuti senam hamil sebanyak 2 orang. Dari hasil uji korelasi pada variable pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dan variable keteraturan ibu mengikuti senam hamil memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak serta memiliki arah hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di puskesmas kedung kandang.

Penelitian yang mempunyai hasil yang sama dilakukan oleh widiantari (2015), menyebutkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang dukungan informasi (pengetahuan) suami

tinggi tingkat partisipasi 91,7% dibandingkan dengan ibu hamil yang dukungan sosial rendah hanya 3,5% dan berdasarkan analisis bivariat terdapat hubungan antara dukungan sosial suami dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan besar sampel 61 orang dan jumlah populasi 122 orang.

Penelitian Fatimah (2009) juga memiliki pendapat yang serupa bahwa dukungan dari keluarga terutama suami dalam mengikuti kelas ibu hamil sangat berpengaruh besar pada ibu hamil. Masyarakat yang kurang pengetahuan tentang kelas ibu hamil cenderung tidak mendukung kegiatan kelas ibu hamil dan masyarakat masih menganggap kelas ibu hamil itu merupakan pekerjaan orang kesehatan saja, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi keteraturan ibu dalam kegiatan kelas ibu hamil.

Hasil dari beberapa penelitian tersebut juga sesuai dengan konsep yang dinyatakan oleh Mullany et al., (2007) bahwa keluarga atau orang terdekat terutama suami merupakan perantara yang efektif dan mampu memberikan kemudahan seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Karena keluarga terutama yaitu suami juga memiliki peran dalam menentukan keputusan untuk memelihara kesehatan para anggota keluarganya. Dukungan dari suami berupa informasi atau pengetahuan dan hubungan yang baik dapat memberikan kontribusi penting pada kesehatan ibu.

Pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas dilakukan seminggu sekali dan minimal satu kali pertemuan di damping suami/keluarga. Hal ini dimaksudkan agar kesehatan ibu selama hamil menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh keluarga (Kemenkes RI, 2011; Kemenkes RI, 2013). Penelitian Nursito (2007) membuktikan bahwa partisipasi suami kemungkinan tiga kali lebih besar terhadap kepatuhan ibu memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan suami yang tidak berpartisipasi.

Pendekatan baru dalam meningkatkan dukungan suami terhadap ibu adalah mengikutsertakan mereka dalam setiap program upaya peningkatan kehadiran ibu. Pada kenyataannya pria/ suami merupakan partner yang potensial

untuk mencapai tingkat kesehatan yang lebih baik. Minimal satu kali pertemuan ibu hamil di damping suami/keluarga. Hal ini dimaksudkan agar kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas, termasuk kesehatan bayi yang baru dilahirkan dan kebutuhan akan KB pasca persalinan menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh keluarga (Kemenkes RI, 2011; Kemenkes RI, 2013). Salah satu peran 45 serta suami dalam kehadiran ibu melakukan kelas ibu hamil yaitu dengan memberikan motivasi kepada ibu berupa dukungan secara psikologis dan dukungan nyata terhadap ibu agar dapat berpartisipasi dalam program kelas ibu hamil (Mullany et al., 2007; Redshaw & Henderson, 2013).

Implikasi Untuk Asuhan Keperawatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan suami yang tinggi tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil karena suami merupakan orang terdekat yang memberikan dukungan baik secara materi maupun memberikan dukungan secara psikologis seperti informasi (pengetahuan) dan sebaliknya dengan pengetahuan suami yang rendah tentang manfaat senam hamil dapat menghambat keteraturan ibu mengikuti senam.

Pengetahuan suami yang tinggi atau baik bisa diperoleh dari tingginya pendidikan karena suami yang memiliki pendidikan tinggi juga akan mempengaruhi daya tangkap terhadap informasi cepat untuk memahami dan memiliki wawasan yang luas. tidak hanya dari pendidikan yang tinggi tetap pengetahuan yang tinggi atau baik juga dapat di pengaruhi oleh usia dari suami karena pada usia 20-35 tahun merupakan usia reproduktif bagi seseorang, pada usia 20-35 suami memiliki kesiapan mental untuk menjadi seorang ayah dan menanti kelahiran bayinya sehingga sebagian besar suami mendukung istri dalam melaksanakan senam hamil sedangkan usia di bawah atau diatas usia 20-35 tahun akan menghambat kesiapan mental suami untuk menjadi ayah seperti memberikan dukungan mengikuti senam hamil, makan-makanan yang bergizi seimbang dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Dikota Malang sebagian besar tinggi 26 orang (57,8%).
2. Keteraturan ibu mengikuti senam hamil di puskesmas kedung kandang dikota malang sebagian besar teratur mengikuti senam hamil atau kelas hamil di pelayanan kesehatan terdekat sebanyak 30 responden (66,7%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif *p-value* 0.000 yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil maka keteraturan ibu hamil mengikuti senam hamil juga semakin teratur.

Saran

Pada sub bab ini akan di uraikan mengenai saran yang bisa digunakan untuk perbaikan penelitian maupun penulisan.

1. Penelitian mencari sumber dukungan dari keluarga dan seperti apa bentuk dukungan dari keluarga terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil.
2. Memberikan Promosi kesehatan terkait senam hamil di setiap wilayah Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Poppy. 2010. *Serba-serbi Senam Hamil*. Yogyakarta. Intan Media
- Angraeni, P. (2010) *Serba-Serbi Senam Hamil*. Intan Media, Yogyakarta.
- Arief, N. 2008. *Kehamilan dan kelahiran sehat*. Yogyakarta: Dianloka.

Bobak, L.M; D.L Lowdermik; M.D Jensen. (2004) *Keperawatan maternitas*, Edisi 4. Ahli bahasa Wijayarini, M.A & Anugerah, P.L. Jakarta: EGC

Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC

Friedman, M. M.

1998. *Keperawatan Keluarga; Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC

Henderson, C. 2006. *Buku Ajar Konsep Kebidanan (Essential Midwifery)*. Alih bahasa, Ria Anjarwati, dkk. Jakarta. EGC

Indonesia. Departemen Kesehatan, Pusat Data Statistik. 2002. *Profil Kesehatan Indonesia 2001*. Departemen Kesehatan RI

Indriarti, M.T. 2008. *Senam hamil dan balita*. Yogyakarta: cemerlang publishing.

INFODATIN pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI.

Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2010. *Panduan teknis latihan fisik selama kehamilan dan nifas*. Jakarta: Kemenkes RI Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika, 2009.

Manuaba, I.B. G. (1998) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC

Manuaba, Ida A. C. M; I. B. G. F. M.; I. B. G. (2009). IN M. E. (Ed.), *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita (2ed.)*. Jakarta: EGC

Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk*

- Penidikan Bidan.Ed.
2.Jakarta : EGC\
- Musbikin, I.2005 Panduan Bagi Ibu Hamil Dan Melahirkan. Yogyakarta: Mitra pustaka
- Ni'mah, W;L. (2013). Manfaat senam hamil.Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 145-152.
- Notoadmojo, S.(2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010.Illmu Perilaku Kesehatan.Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam.Konsep Dan Penerapan METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN Pedoman Skripsi, Tesis,Dan Instrumen Penelitian
- Prawirohardjo, S. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). Health psychology biopsychological interaction (8th ed.). New York: Wiley.
- Sarafino, E.P. (2006).Health Psychology: Biopsychosocial Interaction. USA:Fifth Edition
- Sunaryo, 2004.Psikologi untuk Keperawatan.Jakarta: EGC
- Suyatno, S. dan Hempri. (2003). Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan. Yogyakarta: Aditya Media
- Uliyah & Hidayat. A. A. 2008. Praktikum Keterampilan Dasar Praktik Klinik: Aplikasi Dasar-dasar PraktikKebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Widyaningsih, B. 2011. Hubungan dukungan suami dengan frekuensi ANC Kesehatan UNiversitas muhammadiyah semarang.
<http://digilib.unimus.ac.id/file/disk1/118/jtptunimus-gdl-bilkiswidy-5854-1-babi.pdf>
diakses pada 30 agustus 2017.
- Wicaksono, B., Setyoko, J. & Panggabean, H., 2002, The North Sumatera Basin: Geological framework and petroleum System Review, GCOP.

Mengetahui,

Pembimbing II

Ns. Muladefi Choiriyah, S. Kep., M.

Kep

NIP. 2013018602082001

ABSTRAK

Rahayu, Dwi. 2017. **HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG.** Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns Tina Handayani N, S.kep, M.kep, dan (2) Ns.Muladefi Choriyah, S.kep, M.kep.

Keluhan fisik yang sering terjadi pada ibu hamil trimester ke-2 dan trimester ke-3 meliputi: sakit punggung, kesulitan bernafas, kelelahan, gangguan tidur, pembengkakan pada kaki, Keluhan-keluhan tersebut dapat diminimalkan dengan senam hamil. Manfaat senam hamil selain untuk meminimalkan keluhan fisik juga bisa untuk mempersiapkan ibu untuk mempermudah persalinan. Di dapatkan data bahwa Ibu mengikuti senam hamil jarang di damping oleh suami karena sibuk bekerja oleh karena itu pentingnya dukungan suami berupa pengetahuan tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang. Penelitian ini menggunakan desain non eksperimen pendekatan *cross sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total *sampling* sebanyak 45 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dengan keteraturan ibu mengikuti senam hamil dengan menggunakan uji spearman rank ($p < 0,000$). Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. oleh karena itu peningkatan promosi kesehatan untuk dukungan suami berupa informasi atau pengetahuan suami terkait manfaat senam hamil untuk memepersiapkan persalinan.

Kata Kunci: Pengetahuan Suami, Senam Hamil

ABSTRACT

Rahayu, Dwi. 2017. **THE RELATION OF HUSBAND'S KNOWLEDGE ABOUT THE BENEFITS OF THE PREGNANCY EXERCISE AGAINST MOTHER'S REGULARITY IN JOINING THE PREGNANCY EXERCISE AT PUSKESMAS (HEALTH CENTER) OF KEDUNG KANDANG OF MALANG**. Final Project, Nursing Science Program, Faculty of Medicine, University of Brawijaya. Supervisor: (1) Ns Tina Handayani N, S. kep, M.kep, and (2) Ns.Muladefi Choriyah, S.kep, M.kep.

Physical discomfort that occur in pregnant women of the 2nd and 3rd pregnancy his knowledge trimester include: back pain, difficult to breath, fatigue, sleep disorders, swelling of feet. The discomfort can be minimized with pregnancy exercise. The benefits of pregnancy exercise are to prepare the mother to facilitate childbirth. Mothers that are attending the pregnancy exercise are rarely to be accompanied by husband because busy work, therefore the importance of husband's support of knowledge about the benefits of pregnancy exercise to the regularity of mothers in joining pregnancy exercises. The aims of analyzing the relation of husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercises at Kedung Kandang Health Center of Malang. The research used non-experimental design of cross sectional approach. The sampling technique used the total sampling of 45 respondents. The results of the research indicated a relation of husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercise by using spearman rank test ($p < 0.000$). So based on the research can be concluded that there is a relationship between husband's knowledge about the benefits of pregnancy exercise against the regularity of mothers in joining the pregnancy exercise. Therefore, increasing the health promotion is for husband's support of information or knowledge of husbands related to the benefits of pregnancy exercise to prepare childbirth.

Keywords: Husband Knowledge, pregnancy exercise

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses terbentuknya janin di dalam rahim ibu dengan dimulainya pembuahan ketika konsepsi, sampai janin siap untuk dilahirkan (Manuaba, 2010). Janin yang sudah berkembang dan tumbuh di dalam rahim ibu akan mendapatkan asupan nutrisi dari tali pusat yang menghubungkan ibu dan janin. Kehamilan dapat mengakibatkan adanya perubahan fisiologi dan psikologi. Perubahan fisiologi bisa dilihat pada adanya perubahan sistem seperti contoh pada sistem muskuloskeletal (Salmah dkk, 2005).

Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mengalami peningkatan di bandingkan dengan negara-negara di Asia sebesar 359 per 100.000 angka kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia pada tahun 2013-2014 yaitu perdarahan dan infeksi (Depkes RI, 2014). Berdasarkan laporan kesehatan Provinsi Jawa Timur (2013) kematian ibu di kota Malang menduduki urutan ketiga tertinggi setelah Kabupaten Situbondo dengan jumlah 149,78 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu yang menduduki urutan terendah adalah Kabupaten Malang dengan jumlah 30,82 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian yang tinggi disebabkan oleh tiga masalah yaitu pertama adanya pengetahuan yang kurang mengenai sebab akibat dan cara mengatasi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas; kedua kurangnya pengertian dan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi; dan yang ke tiga kurang meratanya pelayanan kesehatan yang baik (Prawirohardjo, 2009). Tingginya AKI disebabkan karena ada penyulit persalinan. Proses persalinan memerlukan persiapan fisik maupun mental dari ibu supaya dalam proses persalinannya dapat berjalan lancar dan aman. Salah satu cara yang dapat dilakukan sejak kehamilan untuk memperlancarkan proses persalinan yaitu dengan melakukan senam hamil (Witjaksono, 2002).

Senam hamil merupakan latihan fisik yang dilakukan oleh ibu hamil. Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan untuk berfungsi secara optimal selama kehamilan, melatih dan mempertahankan kekuatan otot dinding perut, otot dan panggul (Manuaba, 2010). Senam hamil memiliki manfaat yang besar selama kehamilan baik untuk ibu dan bayi yang akan dilahirkan (Mottola, 2009).

Suami merupakan orang terdekat dan dipercaya oleh istri untuk mengambil segala keputusan terutama pada saat kehamilan sehingga penting sekali bagi suami untuk mengetahui tentang manfaat senam hamil untuk kehamilan istrinya. Peran suami tidak hanya untuk mengambil keputusan dalam persalinan tetapi mempunyai peran dalam melakukan

asuhan antenatal (*Antenatal care/ANC*) yang dicatat dalam buku KIA. ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan terutama ditunjukkan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (Nurhayati, 2008),.

Menurut Friedman (1998) dijelaskan bahwa dukungan suami terhadap istri dalam kehamilan sangat penting dan dukungan suami bisa berupa dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan emosional. Dukungan informasi atau pengetahuan ini dibutuhkan oleh ibu hamil karena dalam masa kehamilan psikologis ibu mengalami perubahan seperti mudah cemas, khawatir oleh karena itu peran suami dibutuhkan untuk ibu hamil untuk memberikan dukungan informasi. Setelah dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 4 Agustus 2017 di Puskesmas Kedung Kandang didapatkan data bahwa jumlah ibu hamil pada periode bulan Agustus 2017 sebanyak 45 ibu saja berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika ibu mengikuti senam hamil suami jarang yang ikut mendampingi. Senam hamil ini sudah dibuka di Puskesmas Kedung Kandang dan di kelurahan masing-masing. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian terkait "hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu dalam mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu dalam mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung kandang Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil.
2. Mengidentifikasi keteraturan ibu dalam mengikuti senam hamil.
3. Menganalisa hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu dalam mengikuti senam hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Akademik

Secara akademik penelitian ini untuk mengembangkan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu dalam mengikuti senam hamil.

1.4.2 Praktis

Adanya pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil ini bisa berguna untuk mendukung para ibu di

masyarakat untuk mengikuti senam hamil dan akan dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan

2.1.1 Definisi

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin karena adanya fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum di uterus sampai terjadi janin dan siap untuk dilahirkan (Manuaba, 2007). Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan adanya pembuahan (konsepsi), masa pembentukan bayi dalam rahim, dan diakhiri oleh lahirnya bayi (Monika, 2009). Kehamilan adalah perubahan untuk melanjutkan keturunan secara alami dengan menghasilkan janin yang berkembang di uterus ibu dan siap untuk dilahirkan sesuai usia kehamilan (Muhimah et.al, 2010). Kesimpulan bahwa kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin mulai terjadinya fertilisasi atau pembuahan di uterus ibu sampai janin siap untuk dilahirkan.

Cara penghitungan dari fertilisasi sampai bayi siap untuk dilahirkan, pada kehamilan normal berlangsung 40 minggu /10 bulan /9 bulan menurut kalender internasional dan kehamilan sendiri di bagi menjadi 3 trimester yaitu pada trimester pertama berlangsung 12 minggu, trimester ke dua 15 minggu (minggu ke 13-27), serta pada trimester ke tiga berlangsung 13 minggu (minggu ke 28- 40) (Prawiroharjo, 2009).

2.1.2 Adaptasi Fisiologi Kehamilan

1. Adaptasi Fisik

a. Sistem Reproduksi

1) Uterus

Uterus mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk bertambah besar dengan cepat dan kembali normal setelah persalinan. Pada wanita tidak sedang hamil uterus mempunyai berat 70 gr dan kapasitas 10 ml. Selama wanita hamil uterus akan berubah yang berfungsi sebagai penampung janin, Plasenta dan cairan amnion dengan volume total sekitar 5L dan dapat mencapai 20L dengan berat mencapai rata-rata 1100 gr (Prawirohadjo, 2009).

2) Vagina dan Perineum

Pada kehamilan akan ada peningkatan vaskularisasi dan hipertermia pada kulit dan otot perineum dan vulva sehingga pada vagina akan tampak berwarna unguan /*Chadwick*. Perubahan ini akan meliputi menipisnya mukosa dan akan terjadi hilangnya jaringan ikat dan hipertrofi dari sel-sel otot polos atau tanda-tanda *Chadwick* (Prawirohardjo, 2009).

3) Ovarium

Usia kehamilan 16 minggu fungsi produksi hormon progesteron dan hormone estrogen diambil fungsinya oleh plasenta dan selama

kehamilan ovarium akan tenang/istirahat. Terjadinya pembentukan dan pematangan folikel baru, tidak terjadi ovulasi, Tidak terjadi siklus hormonal menstruasi (intern) bagian obstetrik dan ginekologi (UNPAD, 2000).

4) Payudara (*mammae*)

Perubahan ini pasti terjadi pada wanita hamil untuk menyiapkan produksi ASI atau makanan pokok bayi setelah bayi dilahirkan. Perubahan yang terjadi seperti (Saminem, 2008) yaitu :

- a) Payudara membesar, tegang dan timbul rasa sakit.
- b) Vena dibawah kulit payudara akan membesar dan tampak jelas.
- c) Hiperpigmentasi atau aerola akan menghitam
- d) Pada kelenjar Montgomery yang terletak dalam aerola payudara akan membesar dan tampak dari luar.

b. Sistem Integumen

Akan tampak tanda peregangan atau striae gravidarum yang merupakan tanda yang memanjang berwarna pink sampai merah yang ditemukan pada abdomen dan payudara pada wanita hamil. Striae gravidarum akan terjadi karena peregangan pada kulit akibat pertumbuhan yang cepat, bertambahnya berat badan secara signifikan, jaringan ikat dibawah kulit meregang dan mengalami ruptur dan *atrofi* sehingga akan mengakibatkan jaringan parut yang khas (Reehder et.al, 2011).

c. Sistem Muskuloskeletal

Kehamilan trimester akhir hormon progesteron dan hormon relaksin akan mengakibatkan relaksasi pada jaringan ikat dan otot-otot. Proses relaksasi ini mengakibatkan panggul untuk meningkatkan kapasitas untuk persiapan proses persalinan, tulang pubis akan melunak menyerupai sendi, sambungan sendi sacrocoxigeus akan mengendur membuat tulang coxigeus akan bergeser ke belakang sendi panggul yang akan berakibat tidak stabil. Pada kehamilan ini akan menyebabkan rasa tidak nyaman karena sakit pinggang. Postur tubuh wanita secara bertahap akan mengalami perubahan karena membesarnya janin dalam abdomen sehingga mengkompensasi penambahan berat badan. Bahu akan tertarik ke belakang, tulang lebih melengkung, sendi tulang belakang akan lentur dan akan menyebabkan rasa nyeri di daerah punggung (Dewi, 2011).

b. Sistem Kardiovaskular.

Selama kehamilan jumlah darah yang akan di pompa oleh jantung setiap menitnya atau curah jantung akan meningkat sampai 30%-50%. Keadaan ini dimulai pada usia kehamilan pada minggu ke 6 dan mencapai puncak kehamilan 16-28 minggu. Pada saat curah jantung meningkat maka denyut jantung pada saat istirahat akan meningkat (dalam keadaan normal 70kali/menit menjadi 80/90menit). Ketika hamil dengan penyakit jantung dapat mengakibatkan decompensate cordis. Dan setelah mencapai usia kehamilan usia 30 minggu curah jantung akan menurun karena

pembesaran rahim yang menekan vena yang membawa darah dari tungkai ke jantung (Sulistyawati,2009).

c. Sistem Endokrin

Selama pada saat siklus menstruasi normal, hipofisis anterior akan memproduksi LH dan FSH. FSH akan merangsang folikel de graf untuk matang dan berpindah ke permukaan ovarium. Folikel yang kosong dikenal sebagai korpus luteum dirangsang oleh LH untuk memproduksi progesteron. Progesteron dan estrogen akan mesrangsang profilerasi dari *desidua*(lapisan dalam uterus) dalam upaya untuk mempersiapkan implantasi jika terjadi kehamilan. Plasenta yang dibentuk secara sempurna dan berfungsi setelah 10 minggu setelah pembuahan terjadi dan akan mengambil alih dari fungsi korpus luteum untuk produksi hormon estrogen dan progesteron (Sulistyawati,2009).

d. Sistem Pernafasan

Frekuensi pernafasan tidak mengalami perubahan yang signifikan selama kehamilan tetapi volume tidal,volume ventilasi permenit akan bertambah secara signifikanpada usia kehamilan lanjut dan akan mencapai puncaknya pada usia kehamilan 37 minggu serta akan kembali seperti semula dalam 24 jam setelah persalinan berlangsung (Prawirohardjo, 2009).

e. Sistem Perkemihan

Selama kehamilan ginjal akan bekerja lebih cepat.Ginjal menyaring darah yang mengalami peningkatan volume (30-50% atau lebih) dengan puncak kehamilan usia 16-24 minggu sampai persalinan (pada saat ini aliran

darah ke ginjal berkurang akibatnya penekanan rahim membesar)(Sulistyawati, 2009).

f. Sistem Pencernaan

Akan ada perubahan yang nyata jika terjadi penurunan motilitas otot polos pada traktur digestivus dan penurunan sekresi *asam hidroklorid* dan *peptin* di lambung sehingga menyebabkan gejala seperti *pyrosis(heartburn)* karena reflek dari asam lambung ke esophagus bagian bawah. Terjadinya mual yang diakibatkan oleh asam hidroklorid dan penurunan motilitas, serta konstipasi sebagai akibat penurunan motilitas usus besar (Prawirohardjo, 2009).

2 Adaptasi Psikologis

Selama kehamilan banyak wanita akan mengalami perubahan mental dan emosional. Banyak wanita mengatakan sangat bahagia karena menjadi seorang ibu, tetapi ada juga yang merasa khawatir jika terjadi masalah dalam kehamilannya, rasa khawatir atau cemas jika terjadi kemungkinan dia kehilangan kecantikannya dan kemungkinan bayinya tidak lahir normal (Pusdiknakes,2003). Jika ibu mengatakan bahagia selama kehamilan akan berdampak dengan kondisi janin yang berkembang secara sehat dan sebaliknya jika ibu mengatakan bahwa merasa cemas akan mempengaruhi kondisi perkembangan janin dengan adanya tekanan psikologis (Ashor, 2010).

Pada setiap tahap kehamilan ibu akan merasakan perasaan yang bergejolak emosi yang bercampur dengan perasaan bahagia, cemas, takut,

khawatir. Dalam usia kehamilan 9 bulan wanita hamil akan mengalami fase-fase pertumbuhan janin yang membutuhkan dukungan mental dari lingkungannya (Anshor, 2010).

Pada kehamilan kondisi psikologis atau mental ibu sering kali diabaikan karena hanya berfokus pada perubahan fisik saja, akan tetapi gangguan psikologis pada wanita hamil dapat mempengaruhi kondisi fisik. Selanjutnya gangguan fisik juga dapat mempengaruhi perkembangan pada masa kehamilan atau pasca melahirkan (Ashor, 2010). Pada masa kehamilan peran suami untuk memberikan dukungan untuk menjaga kesehatan dengan menjaga asupan nutrisi, istirahat yang cukup dan selalu memeriksakan kehamilannya. Wanita hamil pada kehamilan pertama akan merasakan ketidakyamanan atau merasa cemas karena perubahan fisiknya seperti perut buncit, jerawat, malas berdandan (Ashor, 2010).

2.2 Pengetahuan Suami

2.2.1 Definisi

Suami merupakan pasangan hidup dari seorang istri yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam keluarga dan peranan yang penting sebagai pencari nafkah serta sebagai motivator dalam berbagai kebijakan untuk mengambil keputusan dalam keluarga (Nursalam, 2007).

2.2.2 Pengetahuan

Definisi Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia untuk menjawab pertanyaan, seperti apa air, apa manusia dan sebagainya (Notoadmojo, 2003). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu penginderaan manusia

terhadap suatu subyek tertentu. Proses penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, penciuman, rasa dan melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoadmojo, 2010).

2.2.3 Tingkat Pengetahuan

Menurut notoadmojo (2007), dalam domain kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan bersifat intelektual yang berjenjang sebagai berikut:

a. Tahu (Knowledge)

Menunjukkan keberhasilan untuk mengumpulkan keterangan apa adanya. Termasuk dalam kategori ini yaitu kemampuan untuk mengenali atau mengingat kembali hal-hal atau keterangan yang pernah berhasil dihimpun atau dikenali (Recall of fact).

b. Memahami (comprehension)

Memahami merupakan tercapainya pengertian (understanding) tentang hal yang sudah kita kenali. Karena sudah memahami hal tersebut maka sudah dapat mengenali hal tersebut meskipun diberikan dalam bentuk lain. Termasuk dalam jenjang kognitif ini misalnya kemampuan menerjemahkan, menginterpretasikan, menafsirkan, meramalkan dan mengexplorasi.

c. Menerapkan (Application)

Penerapan adalah kemampuan menerapkan hal yang sudah dipahami ke dalam situasi dan kondisi yang sesuai.

d. Analisis (Analysis)

Kemampuan untuk menguraikan materi menjadi rincian yang terdiri dari unsur- unsur atau komponen–komponen yang berhubungan antar yang satu dengan yang lain dalam bentuk susunan yang berarti.

e. Sintesis (Synthesis)

Suatu kemampuan untuk menyusun kembali bagian–bagian atau unsur– unsur menjadi suatu keseluruhan yang mengandung arti tertentu.

f. Evaluasi (Evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk membandingkan hal yang bersangkutan dengan hal- hal serupa atau setara lainnya sehingga diperoleh kesan yang lengkap dan menyeluruh tentang hal yang sedang dinilainya.

2.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2003) mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti:

a. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka dia akan lebih mudah dalam menerima hal- hal baru sehingga akan lebih mudah pula untuk menyelesaikan hal- hal tersebut.

b. Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak maka akan memberikan banyak pengetahuan yang jelas.

c. Budaya

Budaya sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, karena informasi–informasi baru akan disaring kira-kira sesuai dengan kebudayaan yang ada dan agama yang dianut.

d. Pengalaman

Pengalaman disini berkaitan dengan umur dan pendidikan individu yaitu pendidikan yang tinggi pengalaman akan luas sedang umur semakin banyak (bertambah tua).

e. Sosial Ekonomi

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin. Begitu dalam mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada, mereka sesuaikan dengan pendapatan keluarga.

2.2.5 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Notoadmojo (2005) cara seseorang untuk memperoleh pengetahuan sebagai berikut:

a. Cara coba-coba (trial and eror)

Cara coba-coba inidilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua gagal pula, maka dicoba untuk kemungkinan ketiga, dan apabila gagal

dicoba untuk kemungkinan keempat dan seterusnya sampai masalah teratasi.

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari banyak sekali kebiasaan dan tradisi-tradisi yang akan dilakukan oleh orang tanpa melakukan penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau buruk. Kebiasaan-kebiasaan ini akan diwariskan oleh turun-temurun dari generasi-kegenerasi selanjutnya dengan kata lain pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintahan, otoritas pimpinan agama, maupun ahli-ahli pengetahuan.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan guru terbaik dimana pengalaman adalah sumber memperoleh kebenaran dari pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan untuk upaya memperoleh pengetahuan. Pengalaman dapat menyimpulkan bahwa pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dengan benar, maka perlu untuk berfikir kritis dan logis.

d. Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berfikir manusia pun ikut berkembang juga. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalaran dalam memperoleh pengetahuannya. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa dalam memperoleh

kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirnya dengan baik melalui induksi dan deduksi.

e. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Metode penelitian ilmiah atau metodologi penelitian, dimana cara ini mula- mula mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala alam atau masyarakat kemudian hasil pengamatannya tersebut dikumpulkan dan diklasifikasikan serta akhirnya diambil kesimpulan secara umum .

2.3 Senam Hamil

2.3.1 Definisi Senam hamil

Senam hamil merupakan senam atau latihan peregangan otot yang dilakukan untuk melatih dan mempersiapkan otot-otot sehingga mempunyai manfaat secara optimal ketika persalinan (Manuaba, 2010).

2.3.2 Tujuan

Senam hamil bertujuan untuk mempersiapkan dan melatih oto-otot sehingga dapat dimanfaatkan atau di fungsikan secara optimal dalam kehamilan sampai persalinan, melatih dan mempertahankan kekuatan otot dinding perut, otot dasar panggul, serta jaringan penyangga ketika berat badan bertambah selama kehamilan (Ni'mah, 2013). Gerakan-gerakan dalam senam hamil terdiri dari pemanasan, inti, latihan pernafasan dan pendinginan. Gerakan pemansan ini berguna untuk meningkatkan oksigen yang diangkut ke otot dan jaringan tubuh, memperlancar peredaran darah, mengurangi kejang dan luka. Pada gerakan inti, mempunyai fungsi untuk membentuk sikap tubuh, memperbaiki kerja jantung, pembuluh darah dan paru- paru. Latihan relaksasi ini dilakukan

dengan cara latihan nafas perut, latihan nafas iga dan latihan nafas dada yang berfungsi untuk merileksasikan otot – otot (Ni'mah, 2013).

Senam hamil di tujukan untuk ibu hamil tanpa adanya kelainan atau penyakit yang menyertai kehamilan seperti jantung, penyakit ginjal, penyulit kehamilan (kehamilan dengan perdarahan dan gestasional) dan kehamilan dengan anamia (Manuaba, 2010).

Syarat- syarat senam hamil yaitu:

- a. Harus melakukan konsultasi dengan dokter kandungan terlebih dahulu.
- b. Latihan senam hamil boleh dilakukan ketika usia kehamilan berusia 22 minggu atau mulai trimester ke dua
- c. Gerakan yang paling fleksibel dan cukup nyaman untuk gerakan – gerakan senam
- d. Senam hamil minimal dilakukan sekali dalam seminggu, dirumah sakit atau puskesmas yang menyediakan senam hamil.
- e. Latihan harus sesuai dengan kemampuan fisik dari ibu hamil.
- f. Latihan harus dilakukan secara teratur dan disiplin
- g. Sebaiknya latihan di pimpin oleh instruktur ahli (Muhima dkk, 2010).

2.3.3 Prinsip – Prinsip Latihan Fisik

Senam hamil dapat dilakukan ketika kehamilan berusia lebih dari 22 minggu. Senam hamil tanpa adanya kelainan atau penyakit yang menyertainya. Senam hamil paling sedikit dilakukan satu kali dalam seminggu. Setiap kegiatan berlangsung tidak boleh lebi dari 0,5 jam – 1 jam (Anggraeni, 2010).

2.3.4 Manfaat Senam Hamil

Manfaat senam hamil menurut Widianti (2010) antara lain:

- a. Memperkuat oto-otot panggul
- b. Mengurangi keluhan –keluhan saat kehamilan berlangsung
- c. Melatih sikap tubuh untuk menghindari keluhan sakit pinggang dan punggung selama kehamilan.
- d. Membuat tubuh lebih rileks
- e. Meningkatkan energi dan kekuatan
- f. Meningkatkan suasana hati dan harga diri
- g. Meningkatkan kualitas tidur
- h. Mengurangi stress, sakit dan nyeri selama kehamilan.

2.4 Peranan Suami Dalam Kehamilan

Peranan suami selama masa kehamilan ibu dapat membuat rasa nyaman dan menstabilkan emosi ibu sehingga ibu dapat menjalankan kehamilannya dengan baik. Suami dapat memelihara emosi positif ibu selama kehamilan seperti ketika ibu sedang ngidam, istri akan cenderung menjadi manja dan lebih sensitif makan suami di tuntut untuk memiliki kematangan emosi yang lebih baik untuk menghadapi perubahan emosional ibu selama masa kehamilan. Sikap positif dan dukungan yang baik dari suami akan membuat proses kehamilan berjalan menyenangkan dan kondisi janin juga akan selalu sehat dan kuat (Nurdiansyah, 2011).

2.5 Pengukuran Tingkat Pengetahuan Suami

Pengukuran tingkat pengetahuan suami menggunakan kuisioner berdasarkan menggunakan lembar kuisioner yang ditujukan untuk suami ibu hamil trimester ke 2 -3 yang mengikuti senam hamil. pada Kuisioner pengetahuan suami ini merupakan kemampuan suami dalam mengetahui tentang manfaat senam hamil. Alat ukur yang digunakan adalah Ordinal dengan parameter dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tinggi (76%-100%)
- b. Sedang (56%-76%)
- c. Rendah (<50%)

Dan cara mendapatkan persentase dengan menggunakan rumus:

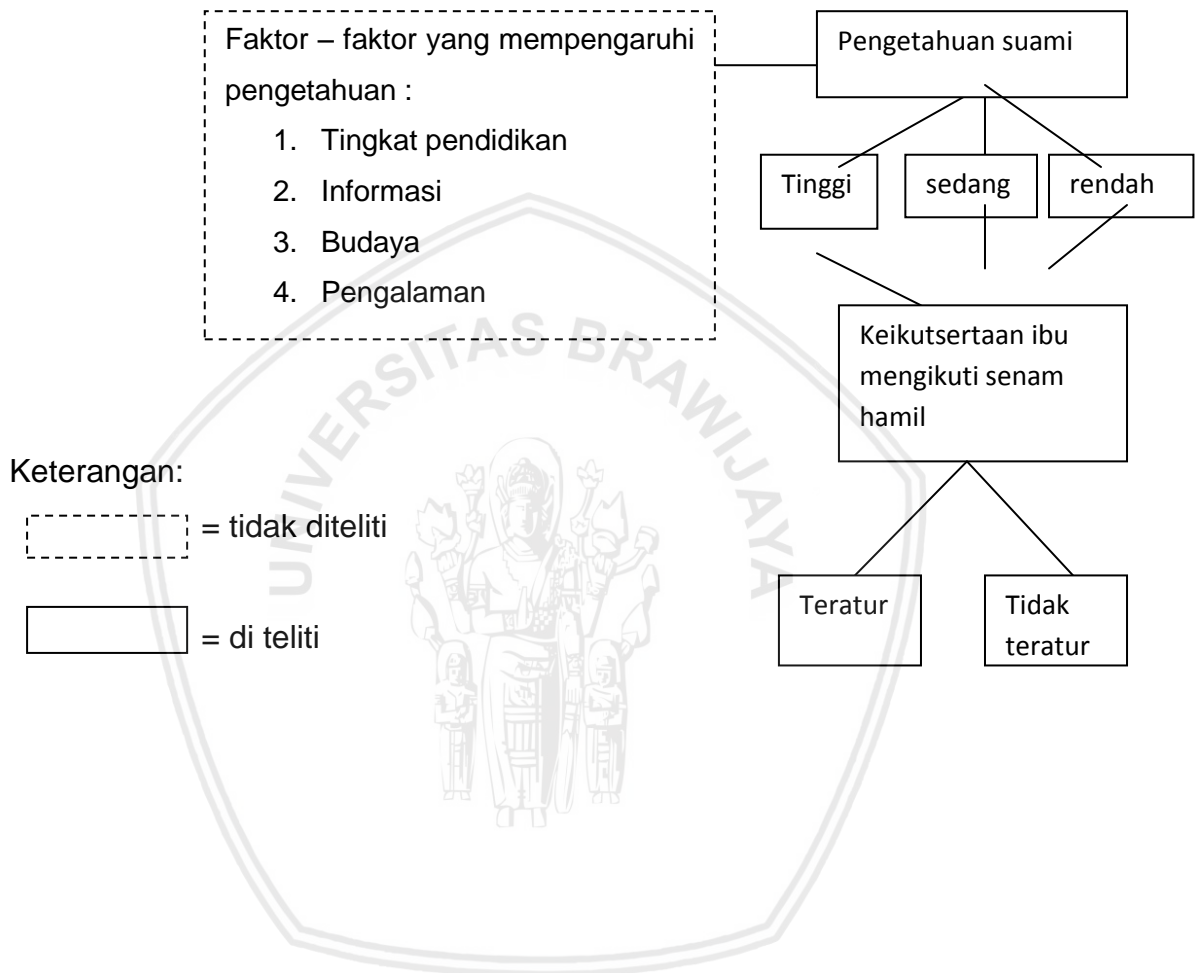
$$\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

(Arikunto,2010).

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep



3.2 Deskripsi Kerangka Konsep

Pengetahuan merupakan ilmu yang didapatkan oleh manusia untuk menjawab pertanyaan dari subyek melalui panca indera. Pada proses penginderaan ini melibatkan panca indera yaitu penglihatan, penciuman, peraba, dan kulit. Dan pengetahuan ini akan mempengaruhi manusia untuk melakukan tindakan. Ada empat faktor yang mempengaruhi pengetahuan yakni: pendidikan, budaya, pengalaman, sosial ekonomi.

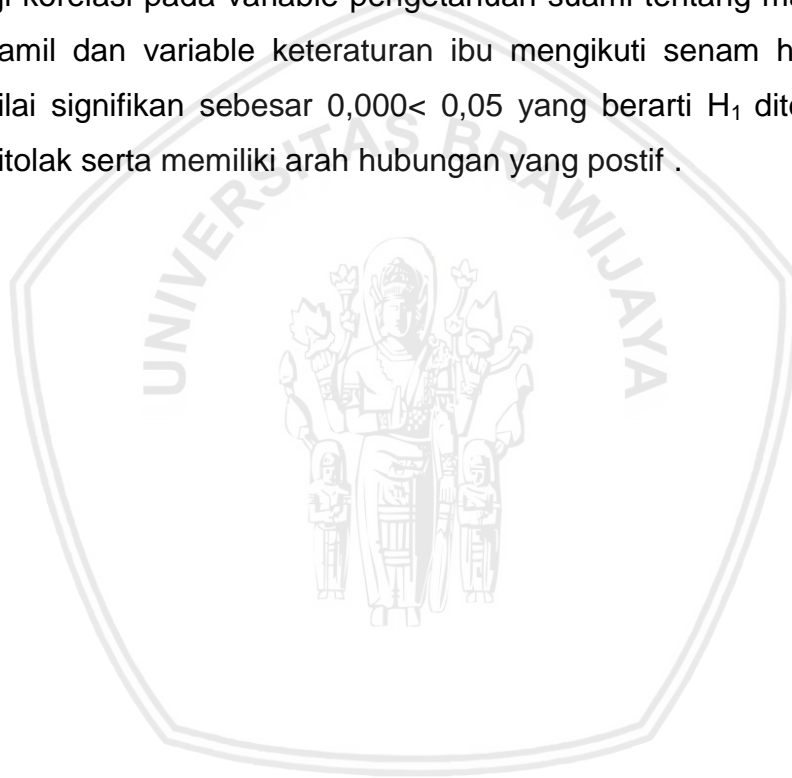
Pendidikan akan mempengaruhi pengetahuan, bahwa ketika semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin luas juga pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang tersebut. Budaya merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat tertentu di suatu wilayah ketika informasi- informasi yang didapatkan oleh seseorang akan disaring dan disesuaikan dengan kebudayaan mereka yang ada. Pengalaman ini akan berhubungan dengan pendidikan dan usia seseorang jadi dapat dikatakan bahwa semakin tua usia dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan banyak pengalaman yang didapatkan. Sosial ekonomi ini digunakan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pengetahuan ini akan digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan bantuan pelayanan kesehatan.

Suami merupakan orang terdekat ibu yang mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan dalam suatu tindakan. Pengetahuan suami akan berpengaruh terhadap perilaku atau tindakan yang akan dilakukan oleh suami kepada istri. Ketika istri sedang hamil maka suami yang akan memberikan tindakan sesuai pengetahuan yang dimiliki. Pada penelitian ini akan meneliti terkait adanya hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dan keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Subyek penelitian ini adalah suami ibu hamil di puskesmas Kedungkandang kota Malang.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan suami mengisi Kuisisioner dan ibu mengisi Kuisisioner keteraturan senam. Dari hasil penilaian ini akan di kategorikan tingkat pengetahuan suami dan keaktifan ibu dalam mengikuti senam hamil.

3.3 Hipotesa Penelitian

Pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil mempunyai hubungan terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Dari hasil uji korelasi pada variable pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dan variable keteraturan ibu mengikuti senam hamil memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak serta memiliki arah hubungan yang positif .



BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Non eksperimen dengan pendekatan *Cross Sectional* (hubungan dan Asosiasi).

4.2 POPULASI DAN SAMPEL

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami ibu hamil yang mengikuti senam hamil sebanyak 45 orang (periode bulan agustus).

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua suami ibu hamil yang mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang dan sesuai kriteria sampel.

4.2.2.1 Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini secara *probability sampling* dengan tehnik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiono, 2007).

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen (Bebas).

Variable bebas atau independen pada penelitian ini adalah. pengetahuan suami tentang senam hamil.

4.3.2 Variabel Dependen (Terikat).

Variable tergantung atau dependen penelitian adalah keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

4.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas kedung kandang Kota Malang selama tanggal 24 September-2 Oktober 2017 di Puskesmas Kedung Kandang.

4.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data. Data dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kuisisioner Keterestikan Responden

Kuisisioner ini berisi identitas responden dan status obstetric saat pelaksanaan penelitian. Identitas responden meliputi nama, usia, pendidikan, pekerjaan.

2. Rekap absensi

Lembar absensi berisi hasil rekapitulasi yang menyatakan keteraturan dan memantau senam hamil yang dilakukan oleh responden.

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas pada tanggal 2 Juni 2017 sebanyak 10 orang responden di Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada terhadap kuisisioner pengetahuan suami tentang manfaat senam yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Kemudian dihitung menggunakan program SPSS (Software Product and Service Solution). Setelah dilakukan semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan total skor diperoleh, kemudian nilai dibandingkan dengan kritik dan saran. Selanjutnya dapat ditentukan signifikan atau tidak, berdasarkan uji validitas memperoleh hasil

yang valid semua. Sehingga dapat dikatakan bahwa 10 kuisioner valid dan dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan persamaan hasil ukur atau pengamatan apabila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berbeda. Alat dan cara mengukur memegang peranan penting, yang perlu diperhatikan bahwa *reliabel* belum tentu akurat. (Nursalam, 2013).

Suatu item pertanyaan dapat dikatakan realibel apabila koefisien alpha di bandingkan dengan nilai r tabel pada tingkat kepercayaan 95% (=5%). Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari r tabel , maka item pertanyaan dianggap realibel. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Crobach's Alpha dengan bantuan program SPSS (Software Product and service solution) versi 16 for windows. Apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.6 maka instrumen dikatakan realibel.

Tabel hasil pengujian realibelitas pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil

Cronbach's Alpha	N of Items
.332	11

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa item pertanyaan dalam kuesioner hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dinyatakan reliable. Dengan hasil .332 maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas dari kuesioner yaitu baik.

4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel Dependen Keteraturan Ibu mengikuti senam hamil	Keteraturan ibu dalam mengikuti senam hamil rutin tidaknya setiap pertemuan (2x dalam 1bulan).	keteraturan ibu	Absensi kehadiran yang sudah ada dari pihak Puskesmas .	Nominal	Dari absensi bisa diketahui keteraturan ibu mengikuti senam hamil dapat digolongkan menjadi dua teratur = 2x dan tidak teratur < 2x

<p>Variabel independen pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil</p>	<p>Pengetahuan yang dimiliki suami tentang manfaat senam hamil yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi • Manfaat • Kontraindikasi 	<p>Pengetahuan suami</p>	<p>Kuisisioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>1. SKor 76%-100%= tingkat pengetahuan tinggi. 2. Skor 56%-75%= tingkat pengetahuan sedang. 3. Skor <56% = tingkat pengetahuan rendah.</p>
--	--	--------------------------	--------------------	----------------	---



4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil lembar kuesioner. Langkah awal penelitian adalah mengidentifikasi ibu hamil yang mengikuti senam hamil tidak teratur terkait pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil. Cara untuk mengetahui terkait pengetahuan suami tentang senam hamil, suami diberikan lembar Kuisisioner pengetahuan dan rekap absensi dari senam hamil apakah ibu teratur mengikuti senam hamil atau tidak. Adapun langkah–langkah pemilihan sampel dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan surat kebagian Dinas kesehatan dan rujukan ke Puskesmas Kedung kandang untuk menentukan besar populasi dan sampel, serta meminta izin untuk ke tata usaha Puskesmas dan mengambil data yang mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedungkandang.
2. Peneliti menyusun proposal penelitian. Memasukkan proposal penelitian ke Ethical Clearance Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dengan keterangan layak etik (*'ETHICAL CLEARANCE'*) No.273 / EC / KEPK-S1-PSIK / 08/ 2017.
3. Meminta pihak puskesmas untuk memberitahukan bahwa saya Dwi rahayu akan melaksanakan penelitian kepada suami ibu hamil yang mengikuti senam hamil di kelurahan tersebut agar lebih mudah untuk koordinasi dan tidak ada unsur kesalah pahaman
4. Pada kesempatan tersebut peneliti meminta nomer telepon yang bisa dihubungi untuk membuat janji bertemu dengan dan keluarga sesuai janji yang telah disepakati

5. Pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menjelaskan terlebih dahulu informed consent kepada suami terkait prosedur penelitian.
6. Setelah itu suami menandatangani lembar persetujuan sebagai responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria serta judul penelitian
7. Peneliti memberikan lembar kuisisioner kepada suami ibu hamil untuk mengisinya sesuai pengetahuan.
8. Selanjutnya peneliti mengambil lembar kuisisioner yang telah di isi oleh responden dan memberikan reward berupa satu buah gelas sebagai bentuk terimakasih karena telah bersedia untuk menjadi responden peneliti.

4.7.1 Pengumpulan data Kuisisioner

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner yang yang ditujukan untuk suami ibu hamil trimester ke 2 -3 yang mengikuti senam hamil. pada Kuisisioner pengetahuan suami ini merupakan kemampuan suami dalam mengetahui tentang manfaat senam hamil. Alat ukur yang digunakan adalah Ordinal dengan parameter dan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tinggi (76%-100%)
- b. Sedang (56%-76%)
- c. Rendah (<50%)

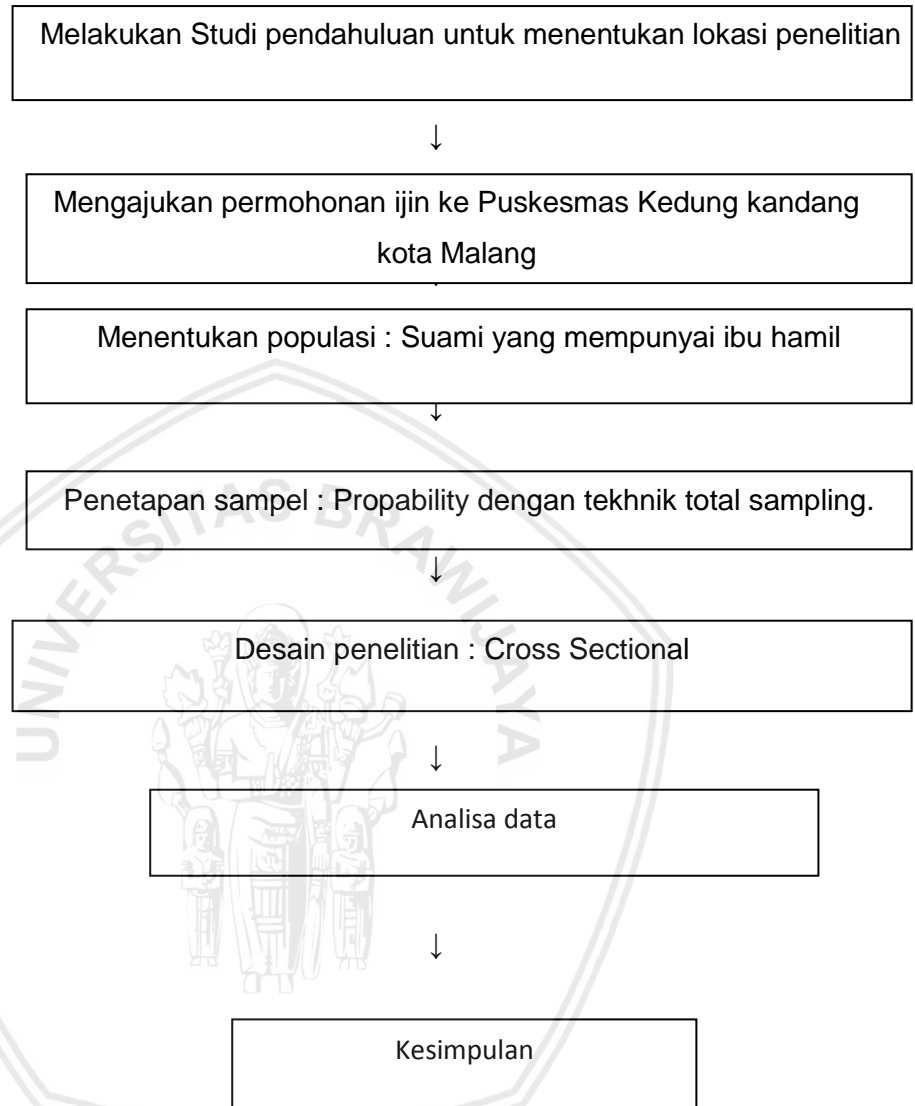
Dan cara mendapatkan persentase dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Total skor

(Arikunto,2010).

4.8. Alur Penelitian



4.9 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Editing : memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden
2. Coding : memberikan tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data.
3. Scoring : pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

4. Tabulating: data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.
5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS).

4.10 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kemudian diberikan skor. Penelitian ini menggunakan sampel spearman menganalisa data. Semua penghitungan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak (soft –ware) *SPSS for windows* 19.0.

4.11 Rencana Analisa Penelitian

4.11.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis variabel yang digunakan. Hasil analisis presentase digunakan untuk mengetahui karakteristik responden pengetahuan suami tentang manfaat senam hami. Data responden yang disajikan dalam bentuk tabel menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase. Diperoleh hasil bahwa dari 45 responden tingkat pengetahuan suami tertinggi sebanyak 26 orang (57.8%).

4.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa apakah terdapat hubungan Hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamill di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang dilakukan dengan cara analisa statistik nonparametric yaitu uji *spearman rank* dibantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*, uji korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang bersekala ordinal (Riwidikdo, 2009). Hasil dari pengukuran tersebut dengan p value = 0,000 dan dengan korelasi sebesar 0,00 sehingga peneliti dapat

mengetahui bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang yang sangat kuat

4.12 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan ketika peneliti telah mengajukan permohonan ijin kepada institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya untuk mendapat surat keterangan penelitian yang sebelumnya telah lulus uji *Ethical Clearance* bahwa penelitian tersebut telah memenuhi aspek etika penelitian dengan keterangan layak etik (*'ETHICAL CLEARANCE'*) No.273 / EC / KEPK-S1-PSIK / 08/ 2017.

1. *Respect For Pearson (Menghormati manusia)*

a. *Otonomi*

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak dan boleh berhenti menjadi responden ditengah pengumpulan data tanpa adanya sanksi apapun.

b. *Informent Consent*

Responden telah diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tindakan prosedur penelitian, adanya persetujuan sebelum dilakukan penelitian, dengan adanya pernyataan tertulis. Responden berhak untuk menerima maupun menolak berpartisipasi di awal dan selama penelitian.

c. *Anonimity*

Kerahasiaan identitas responden dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data

dan diisi oleh responden, lembar tersebut diberikan kode yang hanya diketahui oleh peneliti. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan oleh penulis dijamin kerahasiaannya kemudian disimpan dalam arsip dan hanya peneliti yang dapat mengaksesnya.

2. **Beneficence (Manfaat)**

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kusioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat diketahui hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

3. **Nonmaleficence (Kerugian yang ditimbulkan)**

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap responden karena peneliti hanya mengungkapkan pertanyaan yang tidak menimbulkan perlukaan baik secara fisik maupun psikologis. Selain itu, responden juga diinformasikan mengenai kerugian dan keuntungan yang akan didapatkan apabila ikut berpartisipasi dalam penelitian. Namun apabila subyek menolak menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa responden untuk mengikuti penelitian.

4. **Justice (Keadilan)**

Penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *drop out* sebagai responden maka tidak dikenakan sanksi.

BAB V

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 September – 2 oktober 2017 di Puskesmas Kedung Kandang kecamatan Kedung Kandang kota Malang dengan responden 45 orang. Hasil yang disajikan meliputi karakteristik responden, hasil tabulasi tiap variable dan tabulasi antara variabel independen dan dependen, yakni tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam dan keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

5.1 Analisa Univariat

5.1.1 Data karakteristik Usia Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang meliputi usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 5.1.1

Tabel 5.1.1. Distribusi Karakteristik Usia Responden

Karakteristik	Jumlah	Mean	Median	Min	Max
Usia					
20-25 tahun	25	25.7111	25.0000	23.00	35.00
26-30 tahun	19				
31-35 tahun	1				

Data primer

Berdasarkan tabel 5.1.1 dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia suami ibu hamil adalah 25 tahun.

5.1.2 Data Karakteristik Pendidikan Terakhir Dan Pekerjaan Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang Meliputi pendidikan terakhir dan pekerjaan. Pendidikan suami dapat mempengaruhi suami dalam mengambil keputusan dan memperoleh sumber informasi dan pekerjaan merupakan salah satu untuk bersosialisasi dengan masyarakat atau lingkungan pekerjaan yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan suami. Data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 5.1.2

5.1.2 Tabel Data Karakteristik Pendidikan Terakhir Dan Pekerjaan Responden

Responden		
Karakteristik	Jumlah	Persentase
Pendidikan terakhir		
SD	12	26.7%
SMP	12	26.7%
SMA	21	46.7%
Pekerjaan Swasta	31	68.9%
Petani/Buruh	8	17.8%

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan terakhir suami adalah SMA sebanyak 21 orang (46.7%). Pekerjaan responden adalah bekerja Swasta sebanyak 31 orang (68.9%) orang .

5.1.3 Data Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil

Pengetahuan suami merupakan hasil tahu dari manusia untuk menjawab pertanyaan, seperti apa air, apa manusia. Dan pengetahuan diperoleh dari pengalaman, sumber informasi misal internet, surat kabar atau media lainnya. Data tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil ini dapat di lihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.1.3 Data Distribusi Kateristik Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil.

Tingkat Pengetahuan Suami	Jumlah	Persentase
Tinggi	26	57.8%
Sedang	14	31.1%
Rendah	5	11.1%

tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 45 responden yang diteliti didapatkan distribusi tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil yaitu sebagian besar pada katagori tinggi sebanyak 26 orang (57,8%) dan tinggkat pendidikan rendah sebanyak 5 orang (11.1%).

5.1.4 Data Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil

Keteraturan senam hamil atau rutinnnya ibu mengikuti senam hamil dapat dilihat dari rekapan daftar absensi kelas hamil. dan dapat dilihat pada tabel 5.3

**Table 5.1.4 Distribusi Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di
Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang Tahun 2017.**

Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil	Jumlah	Persentase
Teratur	30	66.7%
Tidak teratur	15	33.3%
Total	45	100%

Tabel 5.1. 3 diatas menunjukkan bahwa dari 45 orang responden yang diteliti didapatkan distribusi ketraturan ibu mengikuti senam hamil tergolong teratur sebanyak 30 responden (66,7%) dan yang tidak teratur sebanyak 15 responden (66.7%).

5.2 Analisa Bivariat

Pengujian stastika spearman rank menggunakan bantuan spss16.0 for windows dengan level $\alpha = 0,05$ (5%) dan Uji Kolerasi Spearmans Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Kedung Kandang

5.2.1 Data Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang .

Data hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di puskesmas kedung kandang. Pengetahuan yang tinggi diharapkan keteraturan ibu mengikuti senam hamil juga semakin teratur dan dapat di lihat pada tabel 5.4

Tabel 5.2.1 Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Puskesmas Kedung

Kandang

Pegetahuan Tentang Senam Keteraturan	Suami Manfaat Hamil/	Keteraturan		Total N (%)	R	P
		Teratur	Tidak teratur			
Tinggi		24	2	26		
Sedang		4	10	(57.8%)		
Kurang		2	3	14		
Total		30 (66.7%)	15 (33.3%)	45 (100%)	0.602	0.000

Berdasarkan table 5.2.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar respon den dengan pengetahuan tinggi dan keteraturan mengikuti senam hamil sebesar 24 orang, 4 orang dengan pengetahuan sedang dan teratur serta dengan pengetahuan yang kurang dan teratur mengikuti senam hamil sebanyak 2 orang.

Dan berdasarkan hasil dari analisis uji korelasi spearman's pada tabel di atas terlihat bahwa Variabel Pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil menunjukkan nilai r_{hitung} (0,602) $>$ r_{tabel} (0,294) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil dan adanya signifikan antara variabel Pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dan variabel keteraturan ibu mengikuti senam hamil. Arah hubungannya adalah positif (nilair_{hitung} adalah positif) sehingga H_0 ditolak artinya semakin tinggi pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil maka keteraturan ibu mengikuti senam hamil akan semakin tinggi pula.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Hubungan Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil Di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Puskesmas Kedung Kandang di dapatkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 26 orang dengan pengetahuan sedang sebanyak 14 orang responden sedangkan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil kurang sebanyak 5 orang responden. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan suami dalam tingkatan tinggi tentang manfaat senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Sebesar 26 (57,8%).

Menurut friedman (1998) dijelaskan bahwa dukungan suami terhadap istri dalam kehamilan sangat penting dan dukungan suami bisa berupa dukungan informasi (Pengetahuan), dukungan instrumental, dukungan emosional. Menurut Notoadmojo (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, paritas, usia dan pekerjaan. Informasional atau pengetahuan adalah dukungan yang bentuknya berupa informasi untuk menambah pengetahuan seseorang dalam mencari jalan keluar atau memecahkan masalah seperti nasehat atau pengarahan (Sarafino, 2014).

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pendidikan terakhir dari 45 responden lulusan SMA sebagian sebanyak 21 orang (46,7%). Pendidikan merupakan suatu upaya meningkatkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok dan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat

pengetahuannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan suami maka semakin mudah menerima informasi sehingga semakin mudah menerima informasi semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan mengambat perkembangan sikap seseorang. Tingkat pendidikan merupakan faktor predisposisi seseorang untuk berperilaku sehingga latar belakang pendidikan merupakan faktor yang sangat mendasar untuk memotivasi berperilaku kesehatan dan menjadi referensi belajar seseorang (Notoadmodjo, 2007).

Pendidikan akan berpengaruh terhadap cara berfikir dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan, maka semakin tinggi pendidikan suami akan semakin baik pula pengetahuan kesehatan. Sedangkan pendidikan rendah walaupun sudah ada sarana yang baik namun belum tentu dipergunakan, hal ini disebabkan seseorang pendidikan rendah tidak peduli terhadap program kesehatan sehingga tidak mengenal bahaya yang mungkin terjadi (Martaadisoebrata, 2005). Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas kedung kandang mempunyai hasil yang sama bahwa dengan pendidikan suami yang tinggi akan mempengaruhi keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

Karakteristik responden berdasarkan usia di dapatkan hasil bahwa karakteristik responden berdasarkan rentan usia sebagian besar adalah dewasa muda (20-25 tahun) sebanyak 25 orang (55,6%). Semakin cukup umur tingkat kematangan seseorang akan lebih di percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaanya, jika kematangan usia seseorang cukup tinggi maka pola berfikir seseorang akan lebih dewasa. Usia 20-35 tahun merupakan usia reproduktif bagi seseorang, pada usia 20-35 suami memiliki kesiapan mental

untuk menjadi seorang ayah dan menanti kelahiran bayinya sehingga sebagian besar suami mendukung istri dalam melaksanakan senam hamil. Usia reproduktif menyebabkan responden matang dalam menerima informasi baru tentang perawatan kehamilan dan mudah mencerna informasi sehingga suami dapat berpikir bahwa antenatal care sangat bermanfaat bagi ibu dan bayi (Sunaryo, 2004).

Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pekerjaan terbanyak adalah swasta (mempunyai pekerjaan sebagai sales makanan) sebanyak 31 orang (70%) dan sebagian kecil responden yang pekerjaannya kuli bangunan sebanyak 6 orang (13,3%) sedangkan pada kelompok pekerjaan sebagai petani sebanyak 8 orang (17,8%). Bekerja merupakan aktivitas pokok yang dilakukan dengan rutin untuk menunjang kebutuhan rumah tangga. Status pekerjaan akan memudahkan untuk mendapatkan (Depkes RI, 2004). Suami yang bekerja sebagai swasta ataupun wiraswasta cenderung melakukan sosialisasi dengan masyarakat seprofesi sama.

6.2 Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.

Berdasarkan dari hasil penelitian di Puskesmas Kedung Kandang didapatkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan keteraturan tertinggi sebanyak 30 orang dari jumlah total responden 45 orang sedangkan yang tidak teratur mengikuti senam hamil berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 15 orang ini karena tempat pelaksanaan senam hamil terlalu terbuka atau kurang adanya privasi, ada yang mempunyai kesibukan untuk mengantarkan anaknya kesekolah.

Menurut Mottala (2009), aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan senam hamil adalah durasi dan frekuensi serta intensitasnya. Panduan nasional bagi ibu hamil sehat aktif dianjurkan dengan durasi 150 menit per minggu (50 menit, 3 kali seminggu atau 30 menit, 5 kali dalam seminggu. Pada wanita yang belum pernah melakukan senam hamil di mulai secara perlahan, dan dimulai dari 3 kali sesi latihan sejak periode prakonsepsi hingga konsepsi, direkomendasikan untuk latihan sedikitnya 3 kali dalam seminggu atau setiap hari. Jumlah waktu tiap sesi latihan bervariasi dari 20 hingga 60 menit atau lebih, tergantung pada masing-masing aktifitas (ACOG, 2002).

Penelitian yang mempunyai hasil yang sama adalah Pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas masih dalam tahap pengembangan serta belum mencapai keberhasilan. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian Kusbandiyah (2013) mengenai analisis implementasi program kelas ibu hamil oleh bidan puskesmas di Kota Malang menunjukkan baru 30% kelas ibu hamil yang sudah dilaksanakan dengan baik, 20% belum baik dan 50% sudah tidak menyelenggarakan kelas ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, rata-rata pelayanan kelas senam hamil di puskesmas kedung kandang kota malang menyediakan kelas senam hamil sebanyak 2 kali dalam satu bulan karena keterbatasan anggaran dana dari dinas kesehatan kota malang untuk pelaksanaan kelas hamil di Puskesmas Kedungkandang kota malang. Hasil yang di dapatkan dalam rekap absensi kelas hamil dengan jumlah 45 orang/ responden yang memiliki keteraturan mengikuti senam hamil sebanyak 30 orang (66,7%) dan ibu hamil yang tidak teratur berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu karena ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan senam hamil terlalu terbuka

atau kurangnya privasi, ada ibu yang sibuk mengantarkan anaknya ke sekolah dan bekerja dan tenaga kesehatan sudah memberikan promosi tentang manfaat senam hamil kepada suami dan ibu ketika pemeriksaan kehamilan tetapi tetap saja hal tersebut ada yang tidak melakukan senam hamil secara teratur.

6.3 Hubungan Pengetahuan Suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan Ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang

Berdasarkan dari hasil penelitian di Puskesmas Kedung Kandang didapatkan hasil bahwa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan tinggi dan keteraturan mengikuti senam hamil sebesar 24 orang, 4 orang dengan pengetahuan sedang dan teratur serta dengan pengetahuan yang kurang dan teratur mengikuti senam hamil sebanyak 2 orang. Dari hasil uji korelasi pada variable pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil dan variable keteraturan ibu mengikuti senam hamil memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak serta memiliki arah hubungan yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdapat hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di puskesmas kedung kandang.

Penelitian yang mempunyai hasil yang sama dilakukan oleh widiantari (2015), menyebutkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan ibu hamil yang dukungan informasi (pengetahuan) suami tinggi tingkat partisipasi 91,7% dibandingkan dengan ibu hamil yang dukungan sosial rendah hanya 3,5% dan berdasarkan analisis bivariat terdapat hubungan antara dukungan sosial suami

dengan partisipasi ibu mengikuti kelas ibu hamil dengan besar sampel 61 orang dan jumlah populasi 122 orang.

Penelitian Fatimah (2009) juga memiliki pendapat yang serupa bahwa dukungan dari keluarga terutama suami dalam mengikuti kelas ibu hamil sangat berpengaruh besar pada ibu hamil. Masyarakat yang kurang pengetahuan tentang kelas ibu hamil cenderung tidak mendukung kegiatan kelas ibu hamil dan masyarakat masih menganggap kelas ibu hamil itu merupakan pekerjaan orang kesehatan saja, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi keteraturan ibu dalam kegiatan kelas ibu hamil.

Hasil dari beberapa penelitian tersebut juga sesuai dengan konsep yang dinyatakan oleh Mullany et al., (2007) bahwa keluarga atau orang terdekat terutama suami merupakan perantara yang efektif dan mampu memberikan kemudahan seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Karena keluarga terutama yaitu suami juga memiliki peran dalam menentukan keputusan untuk memelihara kesehatan para anggota keluarganya. Dukungan dari suami berupa informasi atau pengetahuan dan hubungan yang baik dapat memberikan kontribusi penting pada kesehatan ibu.

Pelaksanaan program kelas ibu hamil di puskesmas dilakukan seminggu sekali dan minimal satu kali pertemuan di damping suami/keluarga. Hal ini dimaksudkan agar kesehatan ibu selama hamil menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh keluarga (Kemenkes RI, 2011; Kemenkes RI, 2013). Penelitian Nursito (2007) membuktikan bahwa partisipasi suami kemungkinan tiga kali lebih besar terhadap kepatuhan ibu memeriksakan kehamilannya dibandingkan dengan suami yang tidak berpartisipasi.

Pendekatan baru dalam meningkatkan dukungan suami terhadap ibu adalah mengikutsertakan mereka dalam setiap program upaya peningkatan kehadiran ibu. Pada kenyataannya pria/ suami merupakan partner yang potensial untuk mencapai tingkat kesehatan yang lebih baik. Minimal satu kali pertemuan ibu hamil di damping suami/keluarga. Hal ini dimaksudkan agar kesehatan ibu selama hamil, bersalin, nifas, termasuk kesehatan bayi yang baru dilahirkan dan kebutuhan akan KB pasca persalinan menjadi perhatian dan tanggung jawab seluruh keluarga (Kemenkes RI, 2011; Kemenkes RI, 2013). Salah satu peran 45 serta suami dalam kehadiran ibu melakukan kelas ibu hamil yaitu dengan memberikan motivasi kepada ibu berupa dukungan secara psikologis dan dukungan nyata terhadap ibu agar dapat berpartisipasi dalam program kelas ibu hamil (Mullany et al., 2007; Redshaw & Henderson, 2013).

6.4 Implikasi Untuk Asuhan Keperawatan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan suami yang tinggi tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil karena suami merupakan orang terdekat yang memberikan dukungan baik secara materi maupun memberikan dukungan secara psikologis seperti informasi (pengetahuan) dan sebaliknya dengan pengetahuan suami yang rendah tentang manfaat senam hamil dapat menghambat keteraturan ibu mengikuti senam.

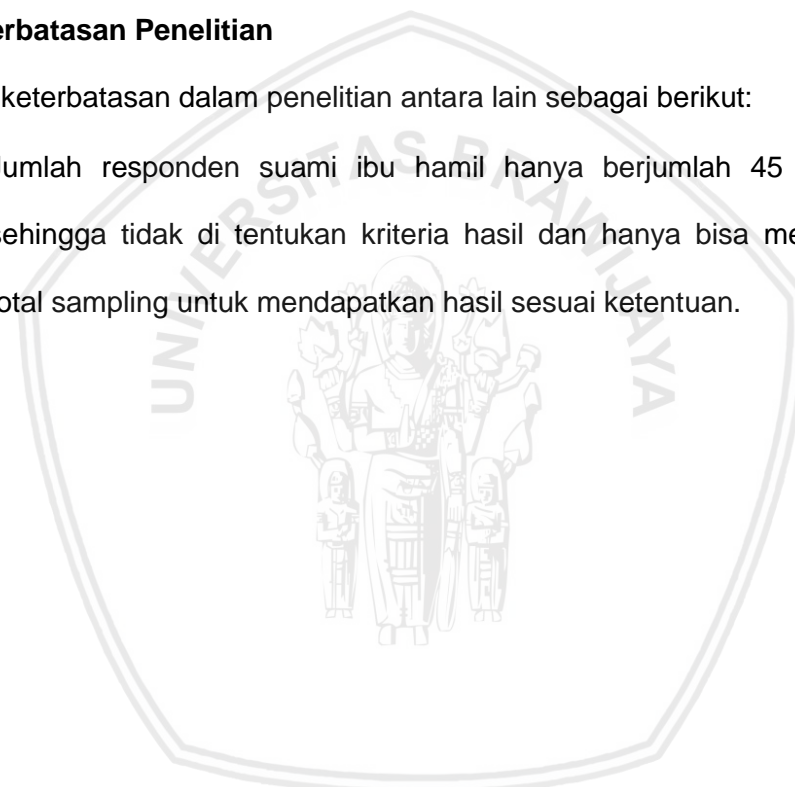
Pengetahuan suami yang tinggi atau baik bisa diperoleh dari tingginya pendidikan karena suami yang memiliki pendidikan tinggi juga akan memengaruhi daya tangkap terhadap informasi cepat untuk memahami dan memiliki wawasan yang luas. tidak hanya dari pendidikan yang tinggi tetap pengetahuan yang tinggi atau baik juga dapat di pengaruhi oleh usia dari suami karena pada usia 20-35 tahun merupakan usia reproduktif bagi seseorang, pada

usia 20-35 suami memiliki kesiapan mental untuk menjadi seorang ayah dan menanti kelahiran bayinya sehingga sebagian besar suami mendukung istri dalam melaksanakan senam hamil sedangkan usia di bawah atau diatas usia 20-35 tahun akan menghambat kesiapan mental suami untuk menjadi ayah seperti memberikan dukungan mengikuti senam hamil, makan-makanan yang bergizi seimbang dan lain-lain.

6.5 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

- Jumlah responden suami ibu hamil hanya berjumlah 45 orang saja sehingga tidak di tentukan kriteria hasil dan hanya bisa menggunakan total sampling untuk mendapatkan hasil sesuai ketentuan.



BAB VII

PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil di Puskesmas Kedung Kandang Dikota Malang sebagian besar tinggi 26 orang (57,8%).
2. Keteraturan ibu mengikuti senam hamil di puskesmas kedung kandang dikota malang sebagian besar teratur mengikuti senam hamil atau kelas hamil di pelayanan kesehatan terdekat sebanyak 30 responden (66,7%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif *p-value* 0.000 yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil maka keteraturan ibu hamil mengikuti senam hamil juga semakin teratur.

7.2. Saran

Pada sub bab ini akan di uraikan mengenai saran yang bisa digunakan untuk perbaikan penelitian maupun penulisan.

1. Penelitian mencari sumber dukungan dari keluarga dan seperti apa bentuk dukungan dari keluarga terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil.

2. Memberikan Promosi kesehatan terkait senam hamil kepada suami ibu hamil di setiap wilayah Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.



Daftar Pustaka

- Anggraeni, Poppy. 2010. *Serba-serbi Senam Hamil*. Yogyakarta. Intan Media
- Angraeni, P. (2010) *Serba-Serbi Senam Hamil*. Intan Media, Yogyakarta.
- Arief, N. 2008. *Kehamilan dan kelahiran sehat*. Yogyakarta: Dianloka.
- Bobak, L.M; D.L Lowdermik; M.D Jensen. (2004) *Keperawatan maternitas*, Edisi 4. Ahli bahasa Wijayarini, M.A & Anugerah, P.L. Jakarta: EGC
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Friedman, M. M. 1998. *Keperawatan Keluarga; Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC
- Henderson, C. 2006. *Buku Ajar Konsep Kebidanan (Essential Midwifery)*. Alih bahasa, Ria Anjarwati, dkk. Jakarta. EGC
- Indonesia. Departemen Kesehatan, Pusat Data Statistik. 2002. *Profil Kesehatan Indonesia 2001*. Departemen Kesehatan RI
- Indriarti, M.T. 2008. *Senam hamil dan balita*. Yogyakarta: cemerlang publishing.
- INFODATIN pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2010. *Panduan teknis latihan fisik selama kehamilan dan nifas*. Jakarta: Kemenkes RI Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Keperawatan, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Manuaba, I.B. G. (1998) Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana. Jakarta:EGC
- Manuaba, Ida A. C. M.;I. B. G. F. M.;I. B. G. (2009). IN M. E. (Ed.), Memahami Kesehatan Reproduksi Wania (2ed.). Jakarta: EGC
- Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Penidikan Bidan. Ed. 2. Jakarta : EGC\
- Musbikin, I. 2005 Panduan Bagi Ibu Hamil Dan Melahirkan. Yogyakarta: Mitra pustaka
- Ni'mah, W;L. (2013). Manfaat senam hamil. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2), 145-152.
- Notoadmojo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. Konsep Dan Penerapan METODOLOGI PENELITIAN ILMU KEPERAWATAN Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian
- Prawirohardjo, S. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). Health psychology biopsychological interaction (8th ed.). New York: Wiley.

- Sarafino, E.P. (2006).Health Psychology: Biopsychosocial Interaction.
USA:Fifth Edition
- Sunaryo, 2004.Psikologi untuk Keperawatan.Jakarta: EGC
- Suyatno, S. dan Hempri. (2003). Pengembangan Masyarakat dari
Pembangunan sampai Pemberdayaan. Yogyakarta: Aditya Media
- Uliyah & Hidayat. A. A. 2008. Praktikum Keterampilan Dasar Praktik Klinik:
Aplikasi Dasar-dasar PraktikKebidanan. Jakarta: Salemba Medika
- Widyaningsih, B. 2011. Hubungan dukungan suami dengan frekuensi ANC
Kesehatan UNiversitas Muhammadiyah Semarang.
<http://digilib.unimus.ac.id/file/disk1/118/jtptunimus-gdl-bilkiswidy-5854-1-babi.pdf> diakses pada 26 februari 2017.
- Wicaksono, B., Setyoko, J. & Panggabean, H., 2002, The North
Sumatera Basin: Geological framework and petroleum System
Review, GCOP.

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi rahayu

NIM : 135070218113028

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas :Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang yang saya akui sebagai tulisan saya atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Malang,

Yang membuat pernyataan,

(Dwi rahayu)

NIM.135070218113028

LAMPIRAN 2

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya Dwi Rahayu adalah mahasiswa semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul "Hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang"
2. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang"
3. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan criteria responden yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dengan melakukan wawancara serta pengisian kuesioner dengan suami atau responden terkait topik penelitian dan peneliti menjamin semua sampel akan mendapat hak yang sama selama penelitian berlangsung.
4. Keuntungan yang anda peroleh dengan keteraturan mengikuti senam hamil adalah mendapat manfaat tentang senam hamil dari pengetahuan suami di Puskesmas Kedungkandang kota malang"
5. Seandainya tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apa pun.
6. Nama dan jati diri Bapak/ibu tetap dirahasiakan.
7. Dalam penelitian ini anda akan mendapatkan kompensasi berupa 1 gelas minum dari peneliti sebagai ucapan terimakasih.

Peneliti

Dwi Rahayu

NIM.35070218113028

LAMPIRAN 3

Pernyataan Penjelasan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan diatas dan telah dijelaskan oleh peneliti.
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian yang berjudul **“Hubungan pengetahuan suami tentang manfaat senam hamil terhadap keteraturan ibu mengikuti senam hamil di Pukesmas Kedungkandang Kota Malang”**.

Peneliti

Malang,

Yang membuat pernyataan

Dwi Rahayu

NIM. 135070218113028

(.....)

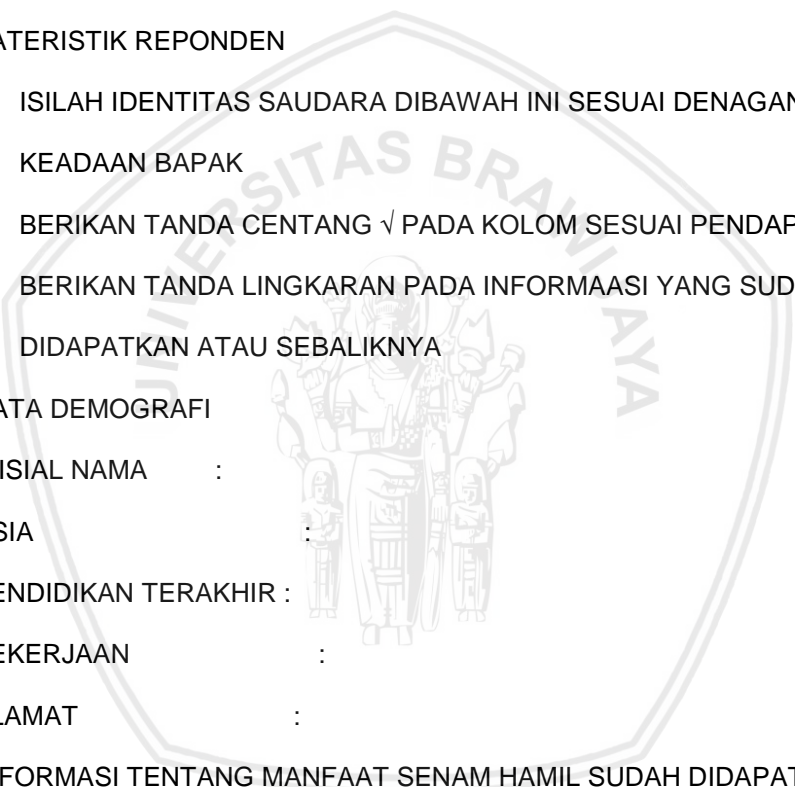
Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 4**IDENTITAS RESPONDEN****HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL
TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI
PUKESMAS KEDUNG KANDANG TAHUN 2017**

- 
- I. KATERISTIK REPONDEN
 - A. ISILAH IDENTITAS SAUDARA DIBAWAH INI SESUAI DENAGAN KEADAAN BAPAK
 - B. BERIKAN TANDA CENTANG √ PADA KOLOM SESUAI PENDAPAT BAPAK
 - C. BERIKAN TANDA LINGKARAN PADA INFORMAASI YANG SUDAH DIDAPATKAN ATAU SEBALIKNYA
 - II. DATA DEMOGRAFI
INISIAL NAMA :
USIA :
PENDIDIKAN TERAKHIR :
PEKERJAAN :
ALAMAT :
 - III. INFORMASI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL SUDAH DIDAPATKAN ATAU BELUM.

LAMPIRAN 5

LEMBAR KUISIONER

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL
TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI
PUSKESMAS KEDUNG KANDANG TAHUN 2017**

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Senam hamil dapat memperkuat otot-otot panggul		
2	Manfaat senam hamil adalah menguatkan otot perut dan mengurangi bengkak di bagian kaki ibu hamil		
3	Keuntungan dari mengikuti senam hamil adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin		
4	Senam hamil dapat meningkatkan kualitas tidur		
5	Ibu hamil dilarang mengikuti senam hamil ketika perdarahan		
6	Manfaat dilakukan pemanasan selama sepuluh menit pada senam hamil adalah untuk meregangkan otot-otot		
7	Manfaat senam hamil untuk meningkatkan energi dan kekuatan otot ibu		
8	Manfaat senam hamil untuk mengurangi sakit dan		

	nyeri punggung selama kehamilan		
9	Manfaat senam hamil untuk merilekskan tubuh ibu hamil		
10	Manfaat senam hamil untuk meningkatkan suasana hati ibu hamil		



LAMPIRAN 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae**I. DATA PRIBADI**

- a. NamaLengkap : Dwi rahayu
- b. Tempat/ TanggalLahir : Kediri, 30 November 1994
- c. JenisKelamin : Perempuan
- d. Status Pendidikan : Strata 1
- e. NIM : 135070218113028
- f. Jurusan/ Fakultas : Ilmu Keperawatan/ Kedokteran
- g. PerguruanTinggi : Universitas Brawijaya
- h. Alamat PerguruanTinggi : Jl. Veteran,
Malang,JawaTimur,Indonesia.

Telp. (0341)551611 Fax +62 341-
565420

- i. Alamat Rumah : Slambur kidul
- 1) Kelurahan/ Desa : Maduretno
- 2) Kecamatan : Papar
- 3) Kabupaten/ Kota : Kediri
- 4) Provinsi : Jawa Timur
- 5) Kode Pos : 64351
- 6) Telepon/HP : 085749758710
- j. Alamat di Malang : Jln sudimoro No 4, Rt 4, Rw 5
- k. Agama : Islam
- l. Warga Negara : Indonesia
- m. Status perkawinan : Belum Menikah
- n. Email : dwirahyu6@gmail.coM

RIWAYAT PENDIDIKAN

N o	Tingkat	Nama Institusi Pendidikan	Tempat	Tahu n	Keteranga n
1	TK	Darma wanita maduretno	Maduretno	2001	Lulus

2	SD	SDN Maduretno 1	Maduretno	2007	Lulus
3	SMP	SMPN 1 papar	Papar	2010	Lulus
4	SMA	SMAN 1 Plemahan	Plemahan	2013	Lulus
5	Perguruan Tinggi	Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya	Malang	2013-sekarang	

II. PENGALAMAN ORGANISASI ATAU KEPANITIAAN

No	Tahun	Posisi	Keterangan
1	2013	Divisi external	EKMF-FK
2	2015	Ketua Humas	Peringatan hari HIV AIDS
3	2016	Anggota Danus	BIF (Brawijaya Islamic Festival)
4	2017	Sekretaris	Peringatan Hari Perawat
5	2015	Panitia	Pemira
6	2016	SPV	PKKMABA
7	2016	Tim Kesehatan	PKKMABA
8	2015	Volunter	Brawijaya Menginspirasi

LAMPIRAN.7 HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS**HASIL UJI VALIDITAS****HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM
HAMIL TERADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI
PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG**

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

CORRELATIONS

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8
item_9 item_10 total_score

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations**Notes**

Output Created	07-Nov-2017 21:32:30
Comments	

Input	Data	G:\skripsi dwi\Dwi\validitas 10 ya.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	<pre>CORRELATIONS /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 total_score /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.</pre>				
Resources	<table><tr><td data-bbox="989 1008 1276 1075">Processor Time</td><td data-bbox="1276 1008 1487 1075">00:00:00.062</td></tr><tr><td data-bbox="989 1075 1276 1247">Elapsed Time</td><td data-bbox="1276 1075 1487 1247">00:00:00.155</td></tr></table>	Processor Time	00:00:00.062	Elapsed Time	00:00:00.155
Processor Time	00:00:00.062				
Elapsed Time	00:00:00.155				

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	total_score
item_1	Pearson											
	Correlation	1	.612	1.000**	1.000**	1.000**	.535	.816**	.816**	.816**	.816**	.945**
	Sig. (2-tailed)		.060	.000	.000	.000	.111	.004	.004	.004	.004	.000
N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_2	Pearson											
	Correlation	.612	1	.612	.612	.612	.327	.500	.500	.500	.500	.637*

	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000		.000	.111	.004	.004	.004	.004	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_5	Pearson Correlation	1.000**	.612	1.000**	1.000**	1	.535	.816**	.816**	.816**	.816**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.000	.000		.111	.004	.004	.004	.004	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_6	Pearson Correlation	.535	.327	.535	.535	.535	1	.655*	.655*	.655*	.655*	.682*

	Sig. (2-tailed)	.111	.356	.111	.111	.111		.040	.040	.040	.040	.030
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_7	Pearson Correlation	.816**	.500	.816**	.816**	.816**	.655*	1	1.000**	1.000**	1.000**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.004	.141	.004	.004	.004	.040		.000	.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_8	Pearson Correlation	.816**	.500	.816**	.816**	.816**	.655*	1.000**	1	1.000**	1.000**	.949**

	Sig. (2-tailed)	.004	.141	.004	.004	.004	.040	.000		.000	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_9	Pearson Correlation	.816**	.500	.816**	.816**	.816**	.655*	1.000**	1.000**	1	1.000**	.949**
	Sig. (2-tailed)	.004	.141	.004	.004	.004	.040	.000	.000		.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_10	Pearson Correlation	.816**	.500	.816**	.816**	.816**	.655*	1.000**	1.000**	1.000**	1	.949**

	Sig. (2-tailed)	.004	.141	.004	.004	.004	.040	.000	.000	.000		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
total_score	Pearson Correlation	.945**	.637*	.945**	.945**	.945**	.682*	.949**	.949**	.949**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).



HASIL UJI REABILITAS

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM
HAMIL TERADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI
PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG**

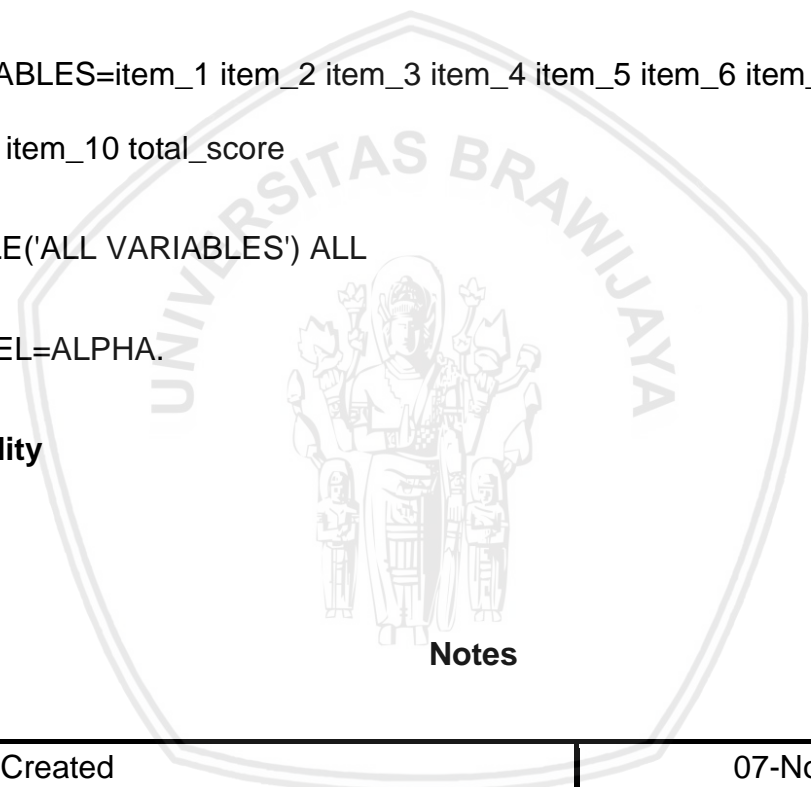
RELIABILITY

/VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8
item_9 item_10 total_score

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

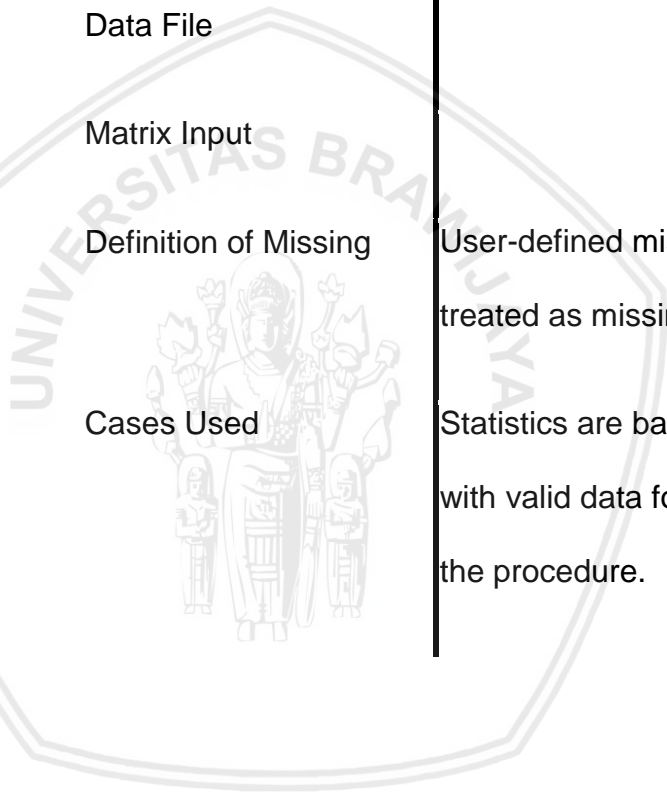


Notes

Output Created	07-Nov-2017 21:55:34
Comments	
Input	Data G:\skripsi dwi\Dwi\validitas 10 ya.sav
	Active Dataset DataSet1



	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		10
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	



Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=item_1 item_2 item_3 item_4 item_5 item_6 item_7 item_8 item_9 item_10 total_score /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA. </pre>				
Resources	<table> <tr> <td data-bbox="989 1097 1244 1187">Processor Time</td> <td data-bbox="1244 1097 1487 1187">00:00:00.031</td> </tr> <tr> <td data-bbox="989 1187 1244 1319">Elapsed Time</td> <td data-bbox="1244 1187 1487 1319">00:00:00.038</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00.031	Elapsed Time	00:00:00.038
Processor Time	00:00:00.031				
Elapsed Time	00:00:00.038				

[DataSet1] G:\skripsi dwi\Dwi\validitas 10 ya.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.332	11

TABULASI VALIDITAS

TOTAL

RESPONDEN K.1 K.2 K.3 K.4 K.5 K.6 K.7 K.8 K.9 K.10 SKORE PERSENTASE

1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15	75%
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%
5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11	55%
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%
8	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%
9	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11	55%
10	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%

LAMPIRAN.8 HASIL UJI PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL TERADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

Correlations

			Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil	Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil
Spearman's rho	Pengetahuan Suami Tentang Manfaat Senam Hamil	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	1.000 . 45	.602** .000 45
	Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed) N	.602** .000 45	1.000 . 45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA TABULASI PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL DI PUSKESMAS KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

Responden 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Total Prosentase Kategori

1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	16	80%	Tinggi
3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	16	80%	Tinggi

4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
5	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16	80%	Tinggi
6	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16	80%	Tinggi
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
8	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Tinggi
9	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16	80%	Tinggi
10	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Tinggi
11	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14	70%	Cukup
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
13	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15	75%	Cukup
14	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
15	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	15	75%	Cukup
16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	55%	Kurang
17	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Tinggi
18	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	17	85%	Tinggi
19	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi

21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
22	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	17	85%	Tinggi
23	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
25	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
27	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
28	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Tinggi
30	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	17	85%	Tinggi
31	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	90%	Tinggi
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
33	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
34	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	15	75%	Cukup
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%	Kurang
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%	Kurang
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11	55%	Kurang

38	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	12	60%	Cukup
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50%	Kurang
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	100%	Tinggi
41	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Tinggi
42	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12	60%	Cukup
43	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	95%	Tinggi
44	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16	80%	Tinggi
45	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	90%	Tinggi

**DATA TABULASI KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL DI PUSKESMAS
KEDUNG KANDANG KOTA MALANG**

PERSENTASE

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

50% Tidak Teratur

50% Tidak Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

100% Teratur



100% Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

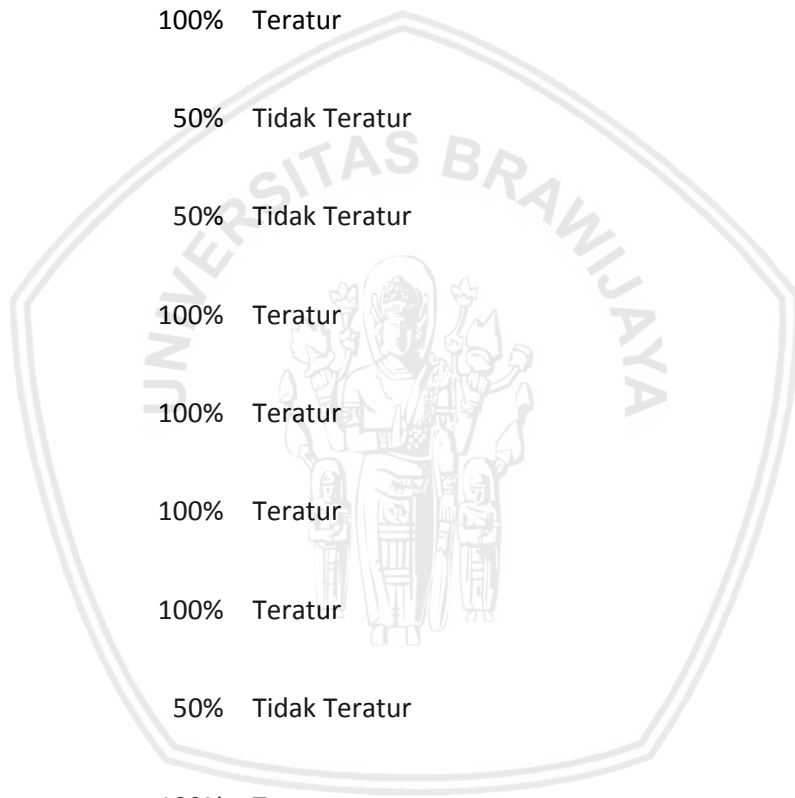
100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

50% Tidak Teratur

100% Teratur



50% Tidak Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur

100% Teratur



LAMPIRAN 9 Surat Layak Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FAKULTAS KEDOKTERAN
 KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 Jalan Veteran Malang - 65147, Jawa Timur - Indonesia
 Telp. (0341) 551411 Ska. 138, 391117, 307192 - Fax. (0341) 544725
 http://www.ub.ac.id email: kepb@ub.ac.id

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
 ("ETHICAL CLEARANCE")**

No. 273 / EC / KEPK – S1– PSIK / 08 / 2017

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
 SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
 DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Hubungan Pengetahuan Suami tentang Manfaat Senam Hamil terhadap
 Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil di Puskesmas Kedung
 Kandang Kota Malang.

PENELITI : Dwi Rahayu

UNIT / LEMBAGA : S1 Keperawatan - Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya
 Malang.

TEMPAT PENELITIAN : Puskesmas Kedung Kandang Kota Malang.

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 08/08/2017
 Ketua,
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Prof. Dr. Moch. Ihsadid ES, SpS, SpBS(K), SH, M.Hum, Dr.Hk
 NIK: 160746683

Catatan :
 Keterangan Laik Etik ini Berlaku 1 (satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
 Pada Akhir Penelitian. Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy.
 Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik
 Penelitian (Amendemen Protokol).



LAMPIRAN 10 SURAT STUDI PENDAHULUAN



Nomor : 0933 /UN10.7/AK-TA.PSik/2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Dan Pengambilan Data

26 APR 2017

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG

Sehubungan dengan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Univ. Brawijaya, bersama ini mohon ijin untuk melaksanakan Ijin Penelitian Dan Pengambilan Data, bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi rahayu
N I M : 135070218113028
Semester : 8 (DELAPAN)
Program studi : Ilmu Keperawatan
Judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MANFAAT SENAM HAMIL TERHADAP KETERATURAN IBU MENGIKUTI SENAM HAMIL

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. dr. Wisnu Barlianto M.Si.Med, SpA(K)
NIP. 19730726 200501 1 008

LAMPIRAN 11 Surat Ijin Pengambilan Data Dan penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang I.A. Sucipto No.45 Telp. (0341) 406878, Fax (0341) 406879
Website: www.dinkes.malangkota.go.id / e-mail: dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos: 65124

Malang, 12 Mei 2017

Nomor : 072/ 468 /35.73.302/2017
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Penelitian dan pengambilan data

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Kec. W. KEDIRI
di
Malang

Dengan ini diberitahakan bahwa Mahasiswa FK, Univ. Brawijaya Malang tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Rahayu
N IM : 135070218143028


akan melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di Wilayah Kerja Puskesmas yang saudara pimpin 4/5 tanggal 11 Juni 2017 dengan judul : Hubungan Pengetahuan Suami tentang Mantan Senam Hamil terhadap Keteraturan Ibu Mengikuti Senam Hamil.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data wah melampirkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.


EKO DYAH PILLYANTARIE, SH, MM
Pembina Tk I
NIP. 19630714 198803 2 011

Lampiran 12 Surat Ijin Validitas



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Simpatung I.A. Suripno No.45 Telp. (0341) 406878, Fax (0341) 406879
Website www.dinkes.malangkota.go.id / e-mail: dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos: 65124

Malang, 14 Mei 2017

Nomor : 072/ ~~464~~ /35.73.302/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Penelitian dan pengambilan data

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Ditroto
di
Malang

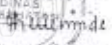
Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa FK. Univ. Brawijaya Malang tersebut di bawah ini

Nama : Dwi Rahayu
N IM : 135070218113928

akan melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di Wilayah Kerja Puskesmas yang saudara pimpin s/d tanggal 08 Juni 2017 dengan judul " Hubungan Pengetahuan, Sumsi tentang Manfaat Senam Hamil terhadap Keteraturan Iba Mengikuti Senam Hamil.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

a.n.KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
SEKRETARIS DINAS,
DINAS
PERKOTAAN
MALANG

EKO WAHID LEVANTARI, SH, MM
Pembina Tk I
NIP. 19630714 198803 2 011

Lampiran 13 Surat Tanda Bukti Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Simpang L.A. - Sucipto No. 45 Telp. (0341) 406878, Fax (0341) 406879
Website: www.dinkes.malangkota.go.id / e-mail: dinkes@malangkota.go.id
MALANG Kode Pos: 65174

Malang, 13 Mei 2017

Nomor : 072/ ~~Act~~ /35.73.302/2017 Kepada
Sifat : Biasa Yth. Kepala Puskesmas Dinoro
Lampiran : di
Hal : Penelitian dan pengambilan data Malang

Dengan ini diberitahakan bahwa Mahasiswa FK. Univ. Brawijaya Malang tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Rahayu
N IM : 138070218113028


akan melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data di Wilayah Kerja Puskesmas yang saudara pimpin s/d tanggal Juni 2017 dengan judul Hubungan Pengetahuan Suami tentang Manfaat/Senam Hamil terhadap Keterserahan Ibu Mengikuti Senam Hamil.

Selubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MALANG
SEKRETARIS DINAS
DINAS
KESEHATAN
KOTA MALANG
EKO BY AHEN BYANTARIE, SH, MM
Pembina Tk I
NIP. 19630714 198803 2 011

Lampiran 14 Lembar Konsultasi Tugas Akhir



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65135, Jawa Timur - Indonesia
 Telp. (0341) 251811-181234, 269111, 267112 - Fax. (0341) 264755
 http://www.ub.ac.id/fakultas/kedokteran e-mail: ksp@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : DWI RAHAYU
 N I M : 1507021013302
 Program Studi : PSPD / PSIK / RSIK / PS-Sikneb / PSF-?
 Judul Tugas Akhir : _____

Pembimbing I : US. FIAN HANAWATI, LAKSITANO S, Dep, M, Dep
 Pembimbing II : A.T. MUSA DILLI, DEWI RAHAYU

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
14/5/16	I	Bab 1	Perbaiki kedua saran W. lebih detail dan human	
17/10/16	I	Bab 1	Berikan bab 1 dan 2 Dapat ya ditinjau kei saat ke studi pendahuluan	
20/10/16	I	Bab 1-3	Perbaiki detail di Bab 1 Perbaiki kembali konsep sangat baik 4	
24/11/16	I	Bab 4	Perbaiki resume sama	
10/1/17	I	Bab 4	ACC seminar proposal	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (0341) 551611 Ext. 233.214; 569111; 567192 - Fax. (0341) 564735
http://k.kdri.go.id/tugaskhir e-mail: tugaskhir@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : DWI RAHAMU
NIM : 130102013028
Program Studi : PSPB / (RSIB) / PSIG / PS-51Keb / PSF *)
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LATIHAN FLEKSIBILITAS STATIS TERHADAP
PERKURJAN NYERI PLOCCING BAWAH PADA
IBU HAMIL TRIMESTER KE-III DI DESA MADURETAWO
Pembimbing I : A.S. TIRTA HARDAWI, S.Kep, M.Kep
Pembimbing II : A.S. MULADEFI CHORIHAN, M.Kep

Tgl	Pembimbing I/II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
25/2016	II	BAB I	PERBAIKI BAB I	
25/2016 /4	II	BAB I	- PERBAIKI BAB I - PERBAIKI EYD - RUPES	
28/2016 /1	II	BAB I	- PERBAIKI BAB I	
7/2016 /12	II	BAB I, II, III	- PERBAIKI EYD	
14/2016 /1	II	BAB 2, II, III, IV	PERBAIKI BAB 2 & EYD	
20/2016 /1	II		All ujian pnp.	





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 0145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (021) 00411 594011 Fax. 213.214; 00117; 967192 - Fax. (021) 00411 894759
http://ub.ac.id/tugasakhir e-mail : tugasakhir@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : DADI RAHAYU
NIM : 1310902101130208
Program Studi : PSPD (PSIK) PSIG / PS-Sikeb / PSF¹
Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENGETAHUAN SUMI TENTANG MANFAAT SELAMAT HAMIL TERHADAP KEWILAYAHAN IDU MENDAGIT SELAMAT HAMIL
Pembimbing I : LIS TRIA MAUDHYANI NAOMAN S.Kep. M.Kep
Pembimbing II : LIS MULADENI CHELIVAH S. Kep. M.Kep

Tgl	Pembimbing I/II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3/03/2017	I	Bab 1-3	Perbaiki sesuai saran	Mulyani
17/4/17	I	Bab 1-4	→ Segera cari waktu & pengumuman persesi dg pembimbing 2 → Bab 1-4 cek	Mulyani
6/10/17	I	Bab 1-4 bab 5-7	Perbaiki bab 1 Hg studi pembedahan bab 4 perbaiki pembahasan bab 5-7 : perbaiki sesuai saran	Mulyani
16/10/17	I	Bab 1-7	→ Perbaiki pembahasan, susun dan dituliskan di halaman TA, ketelitian dan menulis → Bab 6 sesuai saran di draft skripsi	Mulyani
20/10/17	I	Bab 1-7	acc semhas	Mulyani





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp: (021) 0341 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax: (021) 0341 564753
http://k.ab.ac.id/tugasakhir e-mail: tugasakhir@k.ab.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Rahayu
 NIM : 1502402100092
 Program Studi : PSPD / (PSIK) PSIG / PS SIKeb / PSF *)
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MAMBAK SELAMA HAMIL TERHADAP KEBERAFUAN ISU PRECONCEPTIONal FERTILIZATION
 Pembimbing I : Ns. Tika Nurhuda H. S.kep M.kep
 Pembimbing II : Ns. Muliawati Cholikhah S.kep M.kep

Tgl	Pembimbing I/II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
30/03/2019	I	BAB I, II, III	Perbaiki sesuai format	[Signature]
7/04/2019	I	BAB I, II, III	Perbaiki sesuai format dan perbaiki penulisan sesuai EYD	[Signature]
19/04/2019	II	BAB I, II, III, IV	Perbaiki penulisan sesuai EYD	[Signature]
16/05/2019	I	Revisi BAB I - IV	Perbaiki penulisan sesuai EYD Perbaiki tabel	[Signature]
30/05/2019	II	Revisi BAB IV, V, VI	Perbaiki format naskah-naskah referensi dan penulisan sesuai EYD	[Signature]
2/06/2019	II	Revisi BAB I - VII		[Signature]
			all right here	[Signature]





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FAKULTAS KEDOKTERAN
 TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
 Telp: (021) 03411 551611 Fax: 233.214.569117, 867192 - Fax: (021) 03411 584755
 http://ub.ac.id/tugasakhir e-mail: tugasakhir@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : DWI RAHAYU
 N I M : 500202010003
 Program Studi : PSPD (PSIK) PSIG / PS SIKeb / PSF *)
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG MARIKAM SELAM NAMIL TERHADAP KETERAMPILAN IRU PROSEDUR SELAM HAMIL
 Pembimbing I : NI. TINA KUSUMAWATI H. S.Kep M.Kep
 Pembimbing II : MS. MULLAECI SYOLIHAH S.Kep M.Kep

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
30/03/2019	I	BAB I, II, III	Perbaiki sesuai EYD	
7/04/2019	I	BAB I, II, III	Perbaiki sesuai saran dan perbaiki penulisan sesuai EYD	
19/09/2019	II	BAB I, II, III, IV	Perbaiki penulisan sesuai EYD	
10/09/2019	I	Revisi Bab I - IV	Perbaiki penulisan sesuai EYD Perbaiki tabel	
30/10/2019	II	Revisi BAB IV, V, VI	Perbaiki revisi vertikal-horisontal konsistensi dan penulisan sesuai EYD	
7/11/2019	II	Revisi BAB I - VII		
			all right here	



Lampiran 15 Absensi Kelas hamil

DAFTAR HADIR
PERTEMUAN KELAS IBU HAMIL
TANGGAL : 18 SEPTEMBER 2017

NO	NAMA	ALAMAT	TANDATANGAN
1	SITI Ammah	Jl. KALISARI RT. 1 RW. 2	1
2	GITI AMIRAH	Jl. KALISARI RT. 1 RW. 2	2
3	MILA ANITA	RT. 1 RW. 2	3
4	Urwatun H	Jl. Kalisari RT. 06/RW. 2	4
5	NUR KHOLIMAH	Jl. Sekeloa Puru RT. 06/RW. 2	5
6	ANIS SOADAH	Jl. Kalisari RT. 1 RW. 2	6
7	MIFTAHIL	Jl. Kalisari RT. 1 RW. 2	7
8	Aisyatus Salwa	Jl. Kalisari RT. 1 RW. 2	8
9	NUR SHOLIKAH	Jl. Kalisari RT. 1 RW. 2	9
10	FARIDA AR.	Jl. KALISARI RT. 1 RW. 2	10
11	Uswatun Harani	Rt. 6 RW. 2	11
12	Ummatul	Rt. 2 RW. 5	12
13	Suliana	Rt. 3 RW. 4	13
14	Rahmawati	Rt. 3 RW. 3	14
15	Luluk Mahyuda	Rt. 2 RW. 3	15

Malang,
Mengetahui

Maria Eci B. Tarigan
NIP. 19701022 199203 2 003



DAFTAR NAMA
KELAS IBU HAMIL
TANGGAL: 28 Juli 2019

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR
1	Bti Sulastriani	Kota Liris	24/06/1988
2	Cherwin Chandra	Muharjo 9 RT 02 RW 10	
3	Dandi Ismail	Muharjo 7 RT 02 RW 10	
4	Ropani Mawadati	Muharjo 7 RT 02 RW 10	
5	Azwar	Muharjo RT 02 RW 10	
6	Suryadi	Muharjo RT 02 RW 10	
7	Mahmudi Anas P I	Muharjo RT 02 RW 10	
8	Agi Agustina	Muharjo RT 02 RW 10	
9	Suatiyah	Muharjo RT 02 RW 10	
10	Atik Rahmawati	Muharjo 7 RT 02 RW 10	
11	Wati	Muharjo RT 02 RW 10	
12	Anam Gungah	Muharjo RT 02 RW 10	
13	ASTYANI	Muharjo RT 02 RW 10	
14	Maulidatul Fikri	Kabunan RT 1 RW 10	
15	Citi Mulya	Kabunan RT 1 RW 10	





